

**PENGEMBANGAN METODE MNEMONIC
BERBASIS TRAFFIC-LIGHT
DALAM PEMBELAJARAN ILMU NAHWU
MATERI FI'IL
BAGI SISWA SMP MUHAMMADIYAH 2 BOJA**



NIM : 23204021020

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitria Salwa Labibah
NIM : 23204021020
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 7 Juni 2025

Saya yang menyatakan,



Fitria Salwa Labibah
NIM. 23204021020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitria Salwa Labibah
NIM : 23204021020
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.
Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 7 Juni 2025

Saya yang menyatakan,



Fitria Salwa Labibah
NIM. 23204021020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitria Salwa Labibah
NIM : 23204021020
Jenjang : Magister (S2)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strarata Dua saya), seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 7 Juni 2025

Saya yang menyatakan,



Fitria Salwa Labibah
NIM. 23204021020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PENGEMBANGAN METODE MNEMONIC BERBASIS TRAFFIC-LIGHT DALAM PEMBELAJARAN ILMU NAHWU MATERI FI'IL BAGI SISWA SMP MUHAMMADIYAH 2 BOJA

Yang ditulis oleh:

Nama	:	Fitria Salwa Labibah
NIM	:	23204021020
Jenjang	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab

Saya menyatakan bahwa tesis tersebut sudah dapat dijadikan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 7 Juni 2025

Pembimbing,

Dr. Agung Setiyawan, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 19871121 201503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : **PENGEMBANGAN METODE MNEMONIC BERBASIS TRAFFIC-LIGHT DALAM PEMBELAJARAN ILMU NAHWU MATERI FI'IL BAGI SISWA SMP MUHAMMADIYAH 2 BOJA**

Nama : Fitria Salwa Labibah
NIM : 23204021020
Prodi : PBA
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Agung Setiyawan, M.Pd.I.

Penguji I : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSI. ()

Penguji II : Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 23 Juni 2025
Waktu : 08.00-09.00 WIB.
Hasil/ Nilai : 92.7/A-
IPK : 3.85
Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujiann



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1909/Un.02/DT/PP.00.9/07/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN METODE **MNEMONIC** BERBASIS **TRAFFIC-LIGHT** DALAM PEMBELAJARAN ILMU NAHWU MATERI FI'L BAGI SISWA SMP MUHAMMADIYAH 2 BOJA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FITRIA SALWA LABIBAH, S. Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 23204021020
Telah diujikan pada : Senin, 23 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIK UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Agung Setiyawan, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 68771995214bf



Penguji I

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 6877055c41c13



Penguji II

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 68744fc411e1e



Yogyakarta, 23 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6877a4e892cfa

HALAMAN MOTTO

النحو نصاب العلم ونظامه وعموده، وقوامه وoshi الكلام وحلته،

وجماله وزينته

Ilmu Nahwu merupakan landasan ilmu pengetahuan,
sistemnya, pilarnya, strukturnya, keanggunan tuturannya,
keindahan dan hiasannya.¹

(Abu Qosim Al Husain Bin Muhammad Al Ma'ruf)



¹أبو القاسم الحسين بن محمد المعروف بالراغب الأصفهانى، محاضرات الأدباء ومحاورات الشعراء والبلغاء - الجزء الأول، الطبعة الأولى (بيروت: شركة دار الأرقام بن أبي الأرقام، ١٤٢٠ هـ)، ص.55.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini peneliti persembahkan untuk:

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN
BAHASA ARAB**

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi Arab-Latin merujuk pada buku Pedoman Transliterasi Arab-Latin cetakan kelima yang disusun oleh Tim Puslitbang Lekur Keagamaan tahun 2003 dengan landasan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/u/1987 tanggal 10 September 1987. Adapun uraian secara garis besar adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan

ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Şa	Ş/s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j	Je
ح	Ha	H/h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	KH/kh	ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Żal	Ż/ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	er
ز	Zai	Z/z	zet
س	Sin	S/s	es
ش	Syin	SY/sy	es dan ye
ص	Sad	S/s	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D/d	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	T/t	te (dengan titik di bawah)
ڙ	Za	Z/z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G/g	ge
ف	Fa	F/f	ef
ق	Qaf	Q/q	ki
ڪ	Kaf	K/k	ka
ڦ	Lam	L/l	el
ڻ	Mim	M/m	em
ڻ	Nun	N/n	en
و	Wau	W/w	we
ڻ	Ha	H/h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	Y/y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	a	a
ـ	Kasrah	i	i
ـ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ِ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...ُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَاتِبَةٌ kataba
- فَعْلَانَةٌ fa`ala
- سُعِيلَةٌ suila
- كَيْفَيَةٌ kaifa
- حَوْلَانَةٌ haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas

يِ... يَ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وِ... وَ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قَيْلَةً qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang

al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رُوضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَورَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبَرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال، namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلْمَنْ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu

- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْعُ an-nau'u
- إِنْ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wa innallāha lahuwa

khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa

khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ الْمَجْرِيَّا وَ مُرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa

mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-

‘ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān
ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru
jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ الْوَاحِدِ الْقَهَّارِ، الْعَزِيزِ الْغَفَّارِ، مَكُورُ
اللَّيلِ عَلَى النَّهَارِ، تَذَكِّرَةً لِأُولَئِي الْقُلُوبِ وَالْأَبْصَارِ، وَتَبَصِّرَةً لِذُوِيِّ الْأَلْبَابِ
وَالْاعْتَبَارِ، الَّذِي أَيْقَظَ مِنْ خَلْقِهِ مِنْ اصْطِفَاهُ فَرَهَدُوهُمْ فِي هَذِهِ الدَّارِ،
وَشَغَلُوهُمْ بِمَرْاقِبَتِهِ وَإِدَامَةِ الْأَفْكَارِ، وَمَلَازِمَةِ الْإِتَّعَاظِ.

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga dapat terselesaikannya penyusunan tesis oleh peneliti yang berjudul “Pengembangan Metode *Mnemonic* Berbasis *Traffic-Light* Dalam Pembelajaran Ilmu Nahwu materi *Fi'il* Bagi Siswa SMP Muhammadiyah 2 Boja”. Sholawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad Saw yang telah mengiringi umatnya dari zaman kegelapannya jahiliyyah hingga zaman yang sungguh terang atas cahaya iman, ihsan, dan islam.

Tersusunnya tesis ini tak luput dari berbagai pihak atas dukungan, bimbingan, bantuan, serta motivasi yang diberikan. Dengan ini secara sadar dan kerendahan hati yang mendalam peneliti haturkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

3. Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2024 – 2028.
4. Dr. Nasirudin, M.S.I., M.Ag. selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2024 – 2028.
5. Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan fasilitas serta pelayanan yang baik selama perkuliahan hingga penyelesaian masa studi Magister.
6. Dr. Agung Setiyawan, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah memberikan bimbingan maupun dukungan yang sangat berharga dalam keberhasilan studi peneliti, serta telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga, dan fikiran untuk membimbing dan mengarahkan selama proses penyusunan hingga penyelesaian tesis ini.
7. Al Ustadz. Mohammad Rofiqi, S.S., M.Hum. yang merupakan Dosen Universitas Nahdhatul Ulama Yogyakarta selaku ahli materi dalam kelayakan produk pengembangan penelitian ini.

8. Al Ustadz. Muh. Naim Madjid, S.S., M.I.S., Ph.D. yang merupakan Dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta selaku ahli metode dalam kelayakan produk pengembangan penelitian ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berjasa membuka wawasan cakrawala berfikir.
10. Seluruh staf karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu dan mengarahkan peneliti dalam mengurus administrasi semasa studi hingga mengurus penyelesaian tugas akhir.
11. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Boja yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Boja.
12. Isnain Kurniawan, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Boja yang telah memperkenankan peneliti dengan sangat baik untuk melaksanakan penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Boja.
13. Hanan Maulana, S.Pd, selaku guru mata pelajaran bahasa Arab yang telah bekerjasama dengan peneliti selama kegiatan penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Boja.

14. Siswa/i kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Boja yang telah berpartisipasi dan bekerjasama dalam membantu jalannya penelitian ini.
15. *Hubbiy Albiy* Urfia Zuyina Alfarisi sang imam dunia-akhirat yang senantiasa menuntun kehidupan ini menuju tujuan surga impian, melalui doanya yang selalu terpanjatkan, luasnya kesabaran, pengorbanannya yang tanpa pamrih, serta dukungan yang tak kenal henti mengiringi jiwa dan langkah ini.
16. Orangtua tercinta Abii dan Ummii juga Bapak dan Ibu yang senantiasa merestui dan meridhoi langkah ini, munajat doanya yang senantiasa menemani serta dukungan dan kasih-sayangnya tanpa henti terlekat pada jiwa ini.
17. Al Wafa sang *Qurrota 'Ayun* yang atas izin Allah SWT telah hadir menemani proses perjuangan ini, menjadi permata hati yang semoga senantiasa menjadi keturunan yang sholih/sholihah atas ridho-Nya *aamiin yaa-rabbal aalaamiin*.
18. Keluarga besar tercinta terkhusus mbah, paman, bibi, kakak, dan adik terkasih yang telah memberi dukungan terbaiknya serta doa, semangat, dan motivasinya hingga detik ini.
19. Teman seperjuangan MPBA Angkatan 2023 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah

membersamai selama masa perkuliahan sebagai teman belajar, berdiskusi, maupun berbagi semangat disetiap tantangan yang dihadapi hingga tahap penyelesaian tesis ini.

20. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu. Peneliti ucapan *jazaakumullaahu khairan wa fiik baarakallaah*, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan amal baiknya dan diterima disisi Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya, segala masukan maupun saran yang membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan.

Yogyakarta, 7 Juni 2025

Penulis,

Eitria Salwa Labibah

NIM. 23204021020

ABSTRAK

Fitria Salwa Labibah, 23204021020. Pengembangan Metode *Mnemonic* Berbasis *Traffic-Light* dalam Pembelajaran Ilmu Nahwu materi *Fi'il* bagi Siswa SMP Muhammadiyah 2 Boja. **Tesis: Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.**

Penelitian pengembangan ini dilatarbelakangi atas rendahnya penguasaan pemahaman para siswa terhadap pembelajaran ilmu Nahwu yang terkhusus pada materi *Fi'il* berdasarkan kategori waktu. Pengembangan metode *Mnemonic* pada pembelajaran Ilmu Nahwu materi *Fi'il* peneliti tawarkan sebagai solusi terhadap permasalahan yang dialami. Maka tujuan adanya penelitian ini untuk: 1) Mengetahui hasil pengembangan metode *Mnemonic* dengan basis *Traffic-Light* dalam pembelajaran Ilmu Nahwu materi *Fi'il*, 2) Mengetahui kelayakan metode pembelajaran yang telah dikembangkan beserta hasil produknya, 3) Mengetahui efektivitas metode pembelajaran yang telah dikembangkan dalam meningkatkan penguasaan pemahaman siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Boja.

Pada penelitian ini termasuk jenis penelitian *RnD* (*Research and Development*) yang berpacu pada model pengembangan *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Subjek penelitian ini merupakan siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Boja. Data diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, serta instrumen yang berupa angket dan tes. Hasil yang didapatkan peneliti akan diolah melalui proses analisis data dengan perantara uji statistik *IBM SPSS* versi 26 berupa: uji kelayakan instrumen yang melalui uji validitas dan uji reliabilitas, uji prasyarat hipotesis yang melalui uji normalitas dan uji homogenitas, uji untuk menjawab

hipotesis penelitian dengan uji *Paired Sample T-test* serta uji efektivitas melalui uji *N-Gain*.

Hasilnya menunjukkan bahwa: 1) Pengembangan metode *Mnemonic* berbasis *Traffic-Light* dalam pembelajaran ilmu Nahwu materi *Fi'il* berdasarkan proses penelitian dan pengembangan model *ADDIE* menghasilkan produk metode pembelajaran bernama “MTL-*Fi'il*” yang produk hasil pengembangannya tertuang dalam buku saku panduan berjudul “MTL *Guide-book for Fi'il*” berisi; prinsip dasar MTL-*Fi'il*, *syntaks* atau langkah pembelajaran MTL-*Fi'il*, beserta contoh perantara pembelajaran MTL-*Fi'il*, 2) Metode pembelajaran yang telah dikembangkan layak untuk diterapkan pada siswa dalam menunjang pembelajaran ilmu Nahwu dengan pokok materi *Fi'il* berdasarkan kategori waktu, dengan hasil presentase yang diperoleh berdasarkan penilaian oleh ahli materi sebesar 96% dan ahli metode sebesar 100% yang dari presentase keduanya dinyatakan produk metode pembelajaran yang telah dikembangkan “sangat layak”, 3) Efektivitas metode pembelajaran yang telah dikembangkan dinyatakan efektif untuk meningkatkan penguasaan pemahaman siswa terhadap pembelajaran ilmu Nahwu materi *Fi'il* dengan nilai signifikansi yang diperoleh pada uji *Paired Sample T-test* sebesar 0,00 dan uji *N-Gain* sebesar 0,7165 atau 71% dalam kategori tafsiran efektivitas “Cukup Efektif”.

Kata Kunci: Metode *Mnemonic*, Metode Pembelajaran, Pembelajaran ilmu Nahwu, *Traffic-Light*.

ملخص

فطريا سلوى لبيبة، 23204021020. "تطوير طريقة تعلم الذاكرة (Mnemonic) قائمة على إشارات المرور لتعلم علم النحو مادة الفعل لدى الطلبة في مدرسة محمدية المتوسطة 2 بوجا". البحث: مرحلة الماجستير كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكارتا 2025.

هذا البحث التنموي مدفوع بالخفاض إتقان فهم الطلبة لتعلم علم النحو والذي هو مخصص مادة الفعل باعتبار زمنه. تطوير طريقة الذاكرة (Mnemonic) في تعلم علم النحو مادة الفعل - تقدمها الباحثة كحل للمشاكل التي يواجهاها. لذلك يهدف هذا البحث إلى: 1) معرفة نتائج التنمية تطوير طريقة تعلم الذاكرة (Mnemonic) قائمة على إشارات المرور في تعلم علم النحو مادة الفعل، 2) معرفة جادوى طريقة التعلم التي تم تطويرها مع نتائج منتجاتها، 3) معرفة فاعلية أساليب التعلم التي تم تطويرها في تحسين إتقان فهم الطلبة الصف التاسع مدرسة محمدية المتوسطة 2 بوجا.

يتضمن هذا البحث نوع أبحاث البحث والتطوير (RnD) بالإشارة إلى نموذج تطوير ADDIE (التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم). كان موضوع هذا البحث هو طلبة الصف التاسع مدرسة الحمدية الثانوية الصغرى 2 بوجا. تم الحصول على البيانات بناء على نتائج الملاحظات والمقابلات والتوثيق والأدوات في شكل استبيانات واختبارات. تتم معالجة النتائج التي حصلت عليها الباحثة من خلال عملية تحليل البيانات مع وساطة الاختبارات الإحصائية (IBM SPSS 26) في شكل: اختبارات جدوى الأدوات التي تمر باختبارات الصلاحية واختبارات الموثوقية، واختبارات المتطلبات الأساسية للفرضيات التي تخضع لاختبارات الطبيعة واختبارات

التجانس، واختبارات الإجابة على فرضيات البحث باختبار المزدوج (*Paired T-test Sample*) واختبارات الفعالية من خلال اختبارات (*N-Gain*).

تظهر النتائج أن: 1) تطوير طريقة لتعلم علم النحو مادة الفعل على عملية البحث والتطوير لنموذج *ADDIE*, والذي ينبع من تطويره منتج طريقة التعلم يسمى "*Fi'il-MTL*" بوجود دليل الجيب بعنوان دليل كتاب الكتاب الإرشادي لل فعل "*MTL Guide-Book for Fi'il*" يحتوي على المبادئ الأساسية ل *Fi'il-MTL*, خطوات التعلم ل *Fi'il-MTL*, مع أمثلة على وسيلة التعلم *Fi'il-MTL*, 2) يمكن تطبيق طريقة التعلم التي تم تطويرها على الطلبة في دعم لتعلم علم النحو مادة الفعل مع موضوع الفعل باعتبار زمنه، مع النسبة المئوية للنتائج التي تم الحصول عليها بناء على تقييم خبراء المواد بنسبة 96% وخبراء الطريقة بنسبة 100% والتي من النسب المئوية لكليهما تم الإعلان عنها على أنها نتاج طرق التعلم التي تم تطويرها على أنها "مجدية للغاية"، 3) تم الإعلان عن فعالية طريقة التعلم التي تم تطويرها في تحسين إتقان فهم الطلبة لتعلم المعرفة علم النحو مادة الفعل باعتبار زمنه بقيمة دلالة تم الحصول عليها باختبار المزدوج (*T- Paired Sample*) للعينة المزدوجة 0.00 *Gain-N* 0.7165 أو 71% في فئة تفسير فعالية "فعال تماما".

الكلمات المفتاحية: طريقة الذاكرة، طريقة التعلم، تعلم علم النحو، إشارة المرور.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
KATA PENGANTAR	xxi
ABSTRAK.....	xxvi
ملخص	xxviii
DAFTAR ISI	xxx
DAFTAR TABEL	xxxiii
DAFTAR GAMBAR	xxxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	12
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan Penelitian Pengembangan	13
E. Manfaat Penelitian Pengembangan	14
F. Kajian Penelitian yang Relevan.....	15

G. Landasan Teori.....	21
1. Metode Pembelajaran	21
2. Pembelajaran Ilmu Nahwu Materi <i>Fi'il</i>	25
3. Metode Mnemonik	30
4. Teori <i>Traffic-Light</i>	38
H. Sistematika Pembahasan.....	41
BAB II METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	43
B. Prosedur Pengembangan	44
C. Desain Uji Coba Produk.....	47
D. Subjek Uji Coba.....	48
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	49
F. Teknik Analisis Data	56
G. Hipotesis Penelitian	66
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	68
A. Pengembangan Metode <i>Mnemonic</i> Berbasis <i>Traffic-Light</i> dalam Pembelajaran Ilmu Nahwu Materi <i>Fi'il</i>	68
B. Hasil Kelayakan Metode <i>Mnemonic</i> Berbasis <i>Traffic-Light</i> Dalam Pembelajaran Ilmu Nahwu Materi <i>Fi'il</i>	115
C. Efektivitas Metode <i>Mnemonic</i> Berbasis <i>Traffic-Light</i> Dalam Pembelajaran Ilmu Nahwu Materi <i>Fi'il</i> ..	131
D. Analisis Hasil Penelitian dan Pembahasan	141
BAB IV PENUTUP.....	153
A. Kesimpulan	153
B. Saran.....	156

DAFTAR PUSTAKA	157
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	172



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Observasi	50
Tabel 2. 2 Indikator Wawancara.....	51
Tabel 2. 3 Indikator Dokumentasi	52
Tabel 2. 4 Indikator Instrumen Validasi Ahli Materi	53
Tabel 2. 5 Indikator Instrumen Validasi Ahli Metode....	54
Tabel 2. 6 Indikator Instrumen Respon Guru	54
Tabel 2. 7 Skor Acuan Skala Penilaian	55
Tabel 2. 8 Indikator Tes.....	56
Tabel 2. 9 Kriteria Analisis Deskriptif Validitas Produk	62
Tabel 2. 10 Klasifikasi Nilai N-Gain.....	65
Tabel 2. 11 Kategori Tafsiran N-Gain.....	66
Tabel 3. 1 Hasil Angket Analisis Kebutuhan Siswa.....	72
Tabel 3. 2 Penjelasan Kerangka Konseptual metode pembeajaran MTL-Fi'il	81
Tabel 3. 3 Hasil Validasi Ahli Materi.....	89
Tabel 3. 4 Hasil Validasi Ahli Metode	94
Tabel 3. 5 Langkah-langkah metode pembelajaran MTL-Fi'il	105
Tabel 3. 6 Skor Acuan Skala Penilaian pada Uji Kelayakan	116
Tabel 3. 7 Kriteria Analisis Deskriptif Validitas Produk pada Uji Kelayakan	117
Tabel 3. 8 Hasil Validasi Ahli Materi pada Uji Kelayakan	118

Tabel 3. 9 Hasil Validasi Ahli Metode pada Uji Kelayakan	121
Tabel 3. 10 Hasil Respon Guru	127
Tabel 3. 11 Hasil Validitas Instrumen Tes	131
Tabel 3. 12 Hasil Reliabilitas Instrumen Tes	133
Tabel 3. 13 Analisis Statistik Deskriptif Data Hasil Belajar Siswa	134
Tabel 3. 14 Hasil Uji Normalitas.....	136
Tabel 3. 15 Hasil Uji Homogenitas	137
Tabel 3. 16 Hasil Uji Paired Sample T-Test.....	138
Tabel 3. 17 Hasil Uji N-Gain Score	139
Tabel 3. 18 Hasil Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain Score	140



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Konsep Model <i>ADDIE</i> (Branch, 2009)	45
Gambar 2. 2 Desain Uji Coba Produk	48
Gambar 3. 1 Hasil Angket Analisis Kebutuhan Siswa....	73
Gambar 3. 2 Konsep Metode Mnemonik sebelum dan sesudah dikembangkan.....	75
Gambar 3. 3 Konsep Desain Metode Mnemonik Berbasis <i>Traffic-Light</i> pada Materi <i>Fi'il</i>	77
Gambar 3. 4 Kerangka Konseptual metode pembelajaran “MTL-Fi’il”	81
Gambar 3. 5 Cover Buku Saku "MTL Guide-Book for <i>Fi’il</i> "	86
Gambar 3. 6 Daftar Isi dan Pengantar Buku Saku.....	87
Gambar 3. 7 Sebelum Revisi	100
Gambar 3. 8 Setelah Revisi	100
Gambar 3. 9 Sebelum Revisi	101
Gambar 3. 10 Setelah Revisi	101
Gambar 3. 11 Sebelum Revisi	102
Gambar 3. 12 Setelah Revisi	102
Gambar 3. 13 Setelah Revisi	102
Gambar 3. 14 Setelah Revisi	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	172
Lampiran 2 Instrumen Wawancara.....	173
Lampiran 3 Lembar Observasi Lapangan	177
Lampiran 4 Instrumen Angket Kebutuhan Siswa.....	178
Lampiran 5 Visi dan Misi Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Boja.....	180
Lampiran 6 Kurikulum ISMUBA – Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IX SMP.....	182
Lampiran 7 Buku Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IX SMP Muhammadiyah	183
Lampiran 8 Capaian Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IX SMP Muhammadiyah	184
Lampiran 9 Validasi Ahli Materi.....	185
Lampiran 10 Validasi Ahli Metode	187
Lampiran 11 Instrumen Tes Siswa	189
Lampiran 12 Nilai Pre-test dan Post-test Siswa	189
Lampiran 13 Hasil Uji Kevalidan Instrumen (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas).....	198
Lampiran 14 Hasil Uji Prasyarat (Uji Normalitas dan Uji Homogenitas).....	200
Lampiran 15 Hasi Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	201
Lampiran 16 Hasil Uji <i>N-Gain</i>	202
Lampiran 17 Instrumen Angket Respon Guru	203
Lampiran 18 Dokumentasi	204

Lampiran 19 Riwayat Hidup 207



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam mempelajari bahasa Arab, perlunya menguasai struktur bahasa sebagai penunjangnya. Struktur bahasa tersebut menjadi subdisiplin ilmu linguistik yang berupa fonem, morfem, sintaksis, dan semantik. Dalam bahasa Arab, fonem atau fonologi disebut ilmu *Al-Ashwat* adalah bidang studi linguistik yang mempelajari lambang bunyi bahasa berdasarkan fungsinya. Morfem atau morfologi juga dikenal sebagai Ilmu Shorof, adalah disiplin ilmu yang mengkaji terkait jenis kata dan bagaimana kata dibuat dalam bahasa. Sintaksis, dikenal sebagai Ilmu Nahwu, berfokus pada struktur kalimat, atau kaidah-kaidah yang mengatur cara suatu kalimat disusun dalam bahasa. Sedangkan bagi Semantik, dikenal sebagai Ilmu *Dalaalah* adalah ilmu yang mengkaji makna dalam linguistic Arab.² Proses pengalihan yang terdapat didalamnya merupakan sebuah bentuk dari adanya sistem transliterasi. Proses transliterasi tersebut terdiri dari tiga tahapan berikut; *pertama*, unit grafologi bahasa sumber

² David Darwin, Miftahulkhairah Anwar, and Misbahul Munir, “Paradigma Strukturalisme Bahasa: Fonologi, Morfologi, Sintaksis, Dan Semantik,” *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA* 2, no. 02 (February 25, 2021), hlm. 29, <https://doi.org/10.46772/semantika.v2i02.383>.

yang dialihkan ke unit fonologi bahasa sumber, *kedua*, unit fonologi bahasa sumber dialihkan ke unit fonologi bahasa sasaran, dan *ketiga*, unit fonologi bahasa sasaran dialihkan ke unit grafologi bahasa sasaran.³ Bagi bahasa Arab transliterasi tersebut merupakan penulisan bahasa dengan simbol tertentu, dengan maksud untuk membantu siswa yang belum terbiasa mempelajari penggunaan bahasa Arab.⁴

Pembelajaran kaidah menjadi salah satu elemen penting dalam aspek struktur bahasa. Memahami kaidah yang baik akan memungkinkan seseorang memahami bahasa Arab dengan benar dan tepat.⁵ Ilmu Nahwu sebagai sumber dalam mempelajari kaidah Bahasa Arab. Ilmu Nahwu membahas bagaimana kata dan kalimat dalam bahasa Arab, hal tersebut sebagai kunci yang harus dimiliki oleh setiap pelajar yang ingin mempelajari dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNGAI KALIJAGA

³ Azman Che Mat and Ahmad Nazuki@Marzuki Yaakub, “Kegunaan Transliterasi Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab,” *GEMA: Online Journal of Language Studies* 10, no. 2 (2010), hlm. 19–35.

⁴ Saiful Johari Musahar et al., “Kesilapan Sebutan Fonem Bahasa Arab Di Kalangan Pelajar,” *Gading Journal For Social Sciences (e-ISSN 2600-7568)* 24, no. 02 (October 15, 2021), hlm. 96.

⁵ Khairil Anwar and Muhammad Zaky Sya’bani, “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbasis Online Lerning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Nahwu ;,” *An Naba : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam* 3, no. 2 (December 17, 2020), hlm. 123, <https://doi.org/10.51614/annaba.v3i2.62>.

memahami bahasa Arab.⁶ Ilmu Nahwu dikatakan sebagai salah satu bidang ilmu yang termasuk bagian penting dalam memahami kaidah pembelajaran bahasa Arab.⁷ Namun, dalam pembelajaran tersebut seringkali menimbulkan beragam permasalahan yang membutuhkan solusi. Seperti: kesulitan memahami konsep abstrak, jumlah sumber belajar yang terbatas, dan materi yang kurang menarik sebab kesulitan pemahaman yang dialami oleh siswa.⁸

Pernyataan diatas sebagaimana kondisi pada siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Boja yang didukung dengan adanya hasil observasi dan wawancara. Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Boja yang peneliti pilih sebagai subjek penelitian didasarkan atas arahan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Boja yang berwenang terhadap ranah pendidikan daerah setempat, sebab

⁶ Roisatul Mu’awwanah, Anin Nurhayati, and Luk-Luk Nur Mufidah, “Teknik Pengajaran Tata Bahasa Arab Dengan Media Kartu Kata Guna Memberikan Pemahaman Tentang Qowa’id Kepada Peserta Didik,” *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 2, no. 3 (2022), hlm. 245, <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v2i3.741>.

⁷ Nizarullah Himawan, Galih Wasis Wicaksono, and Ilyas Nuryasin, “Ekstraksi Fi’il dan Isim Pada Kaidah Nahwu Shorof Berbasis Android,” *Jurnal Reppositor* 2, no. 5 (March 10, 2020), hlm. 619, <https://doi.org/10.22219/repositor.v2i5.110>.

⁸ Asiah Asiah, Zamroni Zamroni, and Muhammad Khairul Rijal, “Problematika Pembelajaran Nahwu Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Di Lembaga Pendidikan Indonesia,” *Borneo Journal of Language and Education* 2, no. 2 (December 30, 2022), hlm. 172–73, <https://doi.org/10.21093/benjole.v2i2.6104>.

kemampuan siswa pada pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 2 Boja masih sangat rendah serta membutuhkan inovasi terhadap pembelajaran yang harapannya dapat menunjang keberhasilan pembelajaran bahasa Arab siswa.⁹ Hasil pengamatan yang peneliti temukan melalui observasi selama proses pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Boja, tidak sedikit dari siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari pembelajaran bahasa Arab terkhusus Ilmu Nahwu materi *Fi'il* hal tersebut didasarkan atas sebagian besar siswa tidak dapat menjawab pertanyaan guru terkait materi saat kegiatan evaluasi pembelajaran berlangsung.¹⁰ Adapun melalui hasil wawancara pada guru pengajar, bagi sisi guru bahwa metode pengajaran yang guru gunakan selama pembelajaran hanyalah metode ceramah hal tersebut dirasa oleh guru sudah cukup relevan untuk menunjang pemahaman para siswa.¹¹ Berdasarkan hasil analisis melalui observasi dan wawancara, peneliti melihat bahwa kondisi pembelajaran tersebut kurang berkesan bagi pembelajaran siswa sehingga sebagian besar banyak siswa tidak fokus menyimak materi yang

⁹ A.J, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Boja, Wawancara dilakukan oleh peneliti, 10 Februari 2025

¹⁰ Observasi dilakukan oleh peneliti, 15 Maret 2025, SMP Muhammadiyah 2 Boja

¹¹ H.M, Guru Pengajar Bahasa Arab, Wawancara dilakukan oleh peneliti, 15 Maret 2025

disampaikan oleh guru. Sebab penggunaan metode pembelajaran yang terkesan monoton menjadikan kurangnya penguasaan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Adanya permasalahan terhadap kondisi tersebut dapat menghambat kemajuan siswa dalam mencapai capaian pembelajaran bahasa Arab.

Mengingat kompleksitas pemahaman materi dan tantangan yang dihadapi siswa saat memahaminya, maka dibutuhkannya suatu metode pembelajaran yang interaktif dan inovatif.¹² Inovasi pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan partisipasi siswa demi memenuhi kebutuhan pembelajaran.¹³ Sebagaimana pernyataan Hasriadi bahwa metode pembelajaran yang inovatif dapat menjadi kunci untuk memecahkan masalah terhadap problematika pembelajaran juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan.¹⁴ Melalui metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif, mendukung siswa dalam meningkatkan pemahaman terhadap pembelajaran khususnya pembelajaran Ilmu Nahwu. Oleh

¹² Abdul Rahman Tibahary and Muliana Muliana, “Model-Model Pembelajaran Inovatif,” *Scolae: Journal of Pedagogy* 1, no. 1 (August 6, 2018), hlm. 54, <https://doi.org/10.56488/scolae.v1i1.12>.

¹³ I. Gusti Ayu Rai, Kadek Yuniari Suryatini, and I. Wayan Budiyasa, “Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Melalui Penerapan Beberapa Metode Pembelajaran Inovatif,” *Emasains : Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains* 6, no. 2 (October 16, 2017), hlm. 181, <https://doi.org/10.59672/emasains.v6i2.534>.

¹⁴ Hasriadi Hasriadi, “Metode Pembelajaran Inovatif Di Era Digitalisasi,” *Jurnal Sinestesia* 12, no. 1 (June 30, 2022), hlm. 138.

karena itu, pentingnya penelitian dan inovasi pada metode pembelajaran semakin meningkat.

Metode pengajaran yang kreatif dan menarik bagi siswa sangat diperlukan demi tercapainya pembelajaran ilmu Nahwu yang lebih efektif. Salah satu metode yang kreatif dan dapat digunakan pada pembelajaran ilmu Nahwu adalah metode Mnemonik. Metode Mnemonik merupakan teknik untuk memahami suatu hal baru dengan mengingat hal yang lebih mudah melalui kata-kata, konsep, ataupun ide dengan suatu gambaran yang menarik.¹⁵ Pembelajaran melalui teknik Mnemonik dapat membantu siswa untuk mengingat apa yang siswa pelajari.¹⁶ Selaras dengan pernyataan tersebut Fatmawati yang dikutip oleh Nurfadila mengungkapkan, metode Mnemonik adalah metode belajar dengan menghafal pengetahuan teoritis dan praktis menggunakan alat unkit atau kaitan hal menjadikan proses pembelajaran lebih mudah.¹⁷ Guru dapat memanfaatkan metode Mnemonik

¹⁵ Rika Purnamasari, “Strategi Pembelajaran Mnemonic untuk Meningkatkan Memori Siswa,” *SIPATAHOENAN* 4, no. 2 (2018), hlm. 125, <https://doi.org/10.2121/sip.v4i2.1101>.

¹⁶ Nisa Dhania Atimi, Asriah Nurdini Mardiyya Ningsih, and Erni Lestari, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dan Retensinya Menggunakan Metode Mnemonics,” *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 6, no. 2 (August 31, 2023), hlm. 107, <https://doi.org/10.30605/jsgp.6.2.2023.2661>.

¹⁷ Iffa Nurfadila, “Penerapan Metode Mnemonik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* 2 (November 11, 2020), hlm. 207.

ini untuk meningkatkan daya ingat siswa dengan menghubungkan ide-ide untuk menyerap materi sehingga lebih mudah bagi siswa untuk menyimpannya dalam memori jangka panjang.¹⁸ Hal ini akan meninggalkan kesan yang baik bagi para siswa setelah terlaksananya pembelajaran.

Beragam keunggulan Metode Mnemonik tersebut ditemukan dari sejumlah penelitian sebelumnya yang meneliti metode Mnemonik sebagai solusi terhadap problematika pembelajaran diantaranya. Sulthon Firdaus dkk dalam penelitiannya menggunakan metode Mnemonik untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal kosa-kata bahasa Arab di Madrasah Aliyah Nurul Jadid, hasilnya terbukti efektif.¹⁹ Studi lain oleh Risna Rianti meneliti pada metode dan pembelajaran yang sama, hasil temuannya menyatakan metode *Mnemonik* adalah cara yang menyenangkan dan dapat membantu siswa mengingat kembali dengan menghubungkan belahan otak untuk menjembatani materi

¹⁸ Hasan Baharun, “Penguatan Daya Ingat Mahasantri Melalui Mnemonic Learning,” PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan 5, no. 2 (December 16, 2018), hlm. 180–92, <https://doi.org/10.33650/pjp.v5i2.630>.

¹⁹ Sulton Firdaus and Siti Hafidah, “Mnemonik : Solusi Kreatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Siswi Madrasah Aliyah Nurul Jadid | PALAPA,” (May 17, 2020), hlm. 81, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/palapa/article/view/700>.

yang dipelajari.²⁰ Penelitian selanjutnya oleh Ahmad Zaenudin dkk menyimpulkan metode *Mnemonic* sebagai salah satu solusi metode pembelajaran yang sangat membantu siswa mempelajari Nahwu dengan mudah.²¹ Dari beberapa temuan sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan ini terbukti solutif dalam penerapan berbagai pembelajaran terkhusus pada pembelajaran bahasa Arab.

Melihat keunggulan dari metode Mnemonik sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan inovasi baru terhadap metode tersebut sebagai solusi terhadap permasalahan yang peneliti temukan sebelumnya pada siswa kelas IX SMP Muhammadiyah Boja. Ada beberapa peneliti yang telah melibatkan metode Mnemonik dalam penelitian pengembangannya, diantaranya; penelitian Tari Khairatamma dalam skripsinya, memodifikasi E-Modul pembelajaran dengan metode Mnemonik sebagai solusi terhadap kurangnya daya ingat siswa pada materi Biologi. Tari memodifikasi materi teks yang disajikan dengan sistem saraf pembelajaran. Penelitiannya

²⁰ Risna Rianti Sari, “Mnemonik Sebagai Alternatif Dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab,” *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 3, no. 2 (December 31, 2018), hlm. 31.

²¹ Ahmad Zaenudin and Khozinul Asror, “Metode Mnemonic: Solusi Kreatif Untuk Meningkatkan Pemahaman Nahwu Bagi Mahasiswa,” *International Conference of Students on Arabic Language* 3, no. 0 (2019), hlm. 184.

bertujuan untuk membantu daya ingat siswa.²² Selanjutnya Annida Safarulaili yang serupa dalam skripsinya, penelitian tersebut mengembangkan sebuah Media pembelajaran dengan memodifikasi metode Mnemonik akrostik. Unsur pengembangan yang tedapat dalam penelitian ini juga pada materi Biologi, system gerak pada manusia. Hasilnya diperoleh media *Biocard* berbasis metode Mnemonik sangat layak dan mudah difahami, jelas, serta menyenangkan bagi siswa.²³ Lain halnya dengan banyak penelitian sebelumnya pada pembelajaran Biologi, peneliti juga mendapatkan penelitian pengembangan pada materi ajar Qowaid Nahwu oleh Fatimah Azzahra dalam Tesisnya. Penelitian tersebut pun memodifikasi pengembangannya dengan menggunakan metode Mnemonik guna meningkatkan retensi memori siswa. Fokus pengembangan materi ajar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²² Tari Khairatamma, “Pengembangan E-Modul Pembelajaran Berbasis Metode Mnemonik Untuk Membantu Daya Ingat Siswa Pada Materi Sistem Saraf Kelas XI” (other, Universitas Jambi, 2023), <https://repository.unja.ac.id/>.

²³ NIM : 18106080017 Annida Safarulaili, “Pengembangan Media Pembelajaran Biocard Berbasis Metode Mnemonik Akrostik Materi Sistem Gerak Pada Manusia Untuk Siswa Kelas XI” (Skripsi, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023), <https://digilib.uin-suka.ac.id/eprint/64132/>.

pada penelitian tersebut ialah bab *I'rob; rafa', nasab, dan jer.*²⁴

Berbeda dengan penelitian pengembangan sebelumnya, maka peneliti akan mengembangkan metode Mnemonik pada pembelajaran Ilmu Nahwu terfokus pada materi ketiga jenis *Fi'il* yang berdasarkan kategori masa atau waktu yaitu *Fi'il Madhi*, *Fi'il Mudhori'*, dan *Fi'il Amr*. Pengembangan tersebut dikembangkan dengan hal yang lebih menarik dan belum pernah digunakan pada penelitian pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab sebelumnya yaitu melalui konsep inisial *Traffic-Light* atau lampu lalu-lintas. Sistem lampu lalu-lintas atau *Traffic-Light* telah digunakan bagi beberapa penelitian sebelumnya sebagai strategi pembelajaran pada beragam materi pembelajaran. Layaknya penelitian oleh Linda dan Muhammad, penelitiannya menerapkan sebuah teknik lampu lalu-lintas untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kesulitan siswa selama proses pembelajaran.²⁵ Selain itu, penelitian lainnya dilakukan

²⁴ تطوير المواد لتعليم قواعد النحو على أساس طريقة ‘‘Fatimatuz Zahro’’, لدى طالبات الصف الثاني من المرحلة الأولى بمعهد المداية ٢ الإسلامي كارنجيلوسو (masters, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024), <http://etheses.uin-malang.ac.id/67622/>.

²⁵ Linda Feni Haryati and Muhammad Nur Wangid, “Penerapan Teknik Lampu Lalu Lintas Dalam Pembelajaran Di Kelas: Best Practice Di MI NW Bangket Punik Lombok Barat,” *Jurnal Pendidikan Dan*

oleh Dewi dkk yang menerapkan metode *Traffic-Light Reflection* sebagai pendukung keterampilan menulis siswa.²⁶ Dalam penerapannya, analogi warna pada lampu lalu-lintas memudahkan siswa selama proses pembelajaran.

Pada penelitian ini akan melibatkan konsep inisial tiap warna rambu yang terdapat pada lampu lalu-lintas dengan sistem penggunaan masa atau waktu tiap jenis *Fi'il; fi'il madhi, fi'il mudhori'*, dan *fi'il amr* (sebagai inovasi pengembangan metode *Mnemonic* sebelumnya). Hasil pengembangan ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan sekaligus solusi yang telah terbaik sebelumnya. Tujuannya untuk meningkatkan penguasaan pemahaman siswa terhadap pembelajaran Ilmu Nahwu materi *Fi'il* di SMP Muhammadiyah 2 Boja. Harapan lainnya, dapat mengubah paradigma pembelajaran Nahwu, menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.

Konseling (JPDK) 4, no. 6 (December 13, 2022), hlm. 10849–56,
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10104>.

²⁶ Dewi Tri Lestari et al., “Penerapan Metode Traffic Light Reflection Untuk Melatih Kemampuan Refleksi Diri Dan Keterampilan Menulis Peserta Didik Sekolah Dasar,” *Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran* 8, no. 2 (October 16, 2024), hlm. 16–26,
<https://doi.org/10.29407/jbsp.v8i2.22601>.

B. Batasan Masalah

Peneliti mengidentifikasi terkait batasan penelitian sebagai titik fokus penelitian sebagai berikut:

1. Pengembangan metode pembelajaran yang dikembangkan dibatasi pada metode *Mnemonic* dengan basis *Traffic-Light* yang disesuaikan dengan kriteria perbedaan antar jenis *Fi'il* berdasarkan kategori masa.
2. Materi pembelajaran yang diajarkan melalui metode yang dikembangkan dibatasi pada pembelajaran ilmu Nahwu fokus materi *Fi'il* berdasarkan kategori masa atau waktu.
3. Hasil produk yang dikembangkan berupa sintaks atau langkah-langkah proses pembelajaran disertai media pembelajaran powerpoint interaktif yang mendukung dan telah disesuaikan, tercangkup dalam buku saku *Guide-Book*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah penelitian ini dirumuskan pada bentuk pertanyaan berikut:

1. Bagaimana pengembangan metode *Mnemonic* dengan basis *Traffic-Light* dalam pembelajaran

Ilmu Nahwu materi *Fi'il* berdasarkan kategori masa (*fi'il madhi*, *fi'il mudhori'*, dan *fi'il amr*)?

2. Bagaimana hasil kelayakan metode *Mnemonic* yang telah dikembangkan dengan basis *Traffic-Light* dalam pembelajaran Ilmu Nahwu dasar materi *Fi'il* berdasarkan kategori masa (*fi'il madhi*, *fi'il mudhori'*, dan *fi'il amr*)?
3. Bagaimana efektivitas metode *Mnemonic* berbasis *Traffic-Light* terhadap penguasaan pemahaman siswa dalam pembelajaran Ilmu Nahwu materi *Fi'il* di SMP Muhammadiyah 2 Boja?

D. Tujuan Penelitian Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, tujuan penelitian pengembangan ini dirumuskan sebagai jawaban dari rumusan masalah berikut:

1. Mengetahui hasil pengembangan metode *Mnemonic* dengan basis *Traffic-Light* dalam pembelajaran Ilmu Nahwu materi *Fi'il*.
2. Mengetahui hasil kelayakan metode *Mnemonic* yang telah dikembangkan dengan basis *Traffic-Light* dalam pembelajaran Ilmu Nahwu materi *Fi'il* berdasarkan kategori masa (*fi'il madhi*, *fi'il mudhori'*, dan *fi'il amr*).

3. Mengetahui hasil efektivitas metode *Mnemonic* berbasis *Traffic-Light* terhadap penguasaan pemahaman siswa dalam pembelajaran Ilmu Nahwu materi *Fi'il* di SMP Muhammadiyah 2 Boja.

E. Manfaat Penelitian Pengembangan

Adapun kegunaan dari penelitian pengembangan ini ditunjukkan kepada:

1. Bagi Siswa: dengan adanya pengembangan metode Mnemonik menjadikan para siswa lebih termotivasi dan mudah dalam menguasai pemahaman pembelajaran Ilmu Nahwu fokus materi *Fi'il* berdasarkan kategori masa atau waktu, karena terbentuknya interaksi antar guru dan siswa melalui metode pembelajaran yang aktif dan menyenangkan ini sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.
2. Bagi Guru: dapat menjadi solusi kreatif dalam penggunaan metode pembelajaran yang variatif, serta dapat dijadikan sebagai referensi terhadap pengembangan suatu metode pembelajaran agar terciptanya suasana pembelajaran yang lebih interaktif.

3. Bagi Instansi Pendidikan: untuk mencegah pembelajaran ilmu Nahwu yang terkesan monoton dan menjemuhan di lingkungan sekolah, maka penelitian ini dapat meningkatkan motivasi serta daya ingat siswa terhadap pemahaman materi pembelajaran.

F. Kajian Penelitian yang Relevan

Untuk memastikan bahwa penelitian ini bukan merupakan pengulangan dari penelitian sebelumnya, tahap kajian pustaka melibatkan pencarian informasi dari berbagai sumber yang berkaitan dengan topik penelitian. Hal ini penting untuk dipelajari dan dikembangkan guna meningkatkan mutu umum pada kualitas akademik. Berdasarkan penyelidikan peneliti yang terkait dengan subjek penelitian, peneliti merujuk pada sejumlah artikel ilmiah yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan diteliti atas gagasan teori-teori terkait dengan penelitian. Antara lain sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Risna Rianti Sari dengan judul “Mnemonik sebagai Alternatif dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab Mahasiswa”. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplor kreatifitas mahasiswa salama pembelajaran melalui pengenalan metode Mnemonik sebagai perantara pembelajaran, demi

memudahkan para mahasiswa mengingat kosakata yang dipelajari dengan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.²⁷ Persamaan terhadap penelitian ini yaitu penggunaan metode Mnemonik sebagai perantara dalam pembelajaran bahasa Arab. Sementara untuk perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya terfokuskan pada penggunaan metode Mnemonik tanpa pengembangannya terhadap pembelajaran kosakata bahasa Arab.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Sulton Firdaus dan Siti Hafidah yang berjudul “Mnemonik: Solusi Kreatif untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Siswi Madrasah Aliyah Nurul Jadid”²⁸. Penelitian ini membahas seputar urgenitas inovasi guru dalam memilih metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dalam meningkatkan daya hafal kosakata bahasa Arab siswi. Metode Mnemonik sebagai persamaan atas metode pembelajaran yang dipilih oleh peneliti maupun penelitian sebelumnya untuk diteliti. Untuk perbedaan pada penelitian sebelumnya fokus pada acuan penggunaan metode Mnemonik pada teknik cerita

²⁷ Sari, “Mnemonik Sebagai Alternatif Dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab.”

²⁸ Sulton Firdaus and Siti Hafidah, “Mnemonik : Solusi Kreatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Siswi Madrasah Aliyah Nurul Jadid | PALAPA,” May 17, 2020, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/palapa/article/view/700>.

dan teknik *rhyme* sebagai solusi kreatif dalam menghafal kosakata bahasa Arab.

Ketiga, penelitian milik Ahmad Zaenudin dan Khozinul Asror yang bertopik “Metode Mnemonik: Solusi Kreatif untuk Meningkatkan Pemahaman Nahwu bagi Mahasiswa”. Penelitian ini menjadikan metode Mnemonik sebagai salah satu solusi pembelajaran yang inovatif terhadap pembelajaran Nahwu atas problematika yang terjadi.²⁹ Persamaan antara penelitian sebelumnya terletak pada penggunaan metode Mnemonik dan juga pada materi pembelajaran Nahwu. Namun perbedaannya, penelitian sebelumnya terfokus pada penggunaan teknik singkatan dan teknik *rhyme* yang dipilih untuk memudahkan siswa dalam memahami *I'rab* pada tiap jenis *Isim*. Hasil dari penelitian ini terbuktikan dari semangatnya mahasiswa dalam mempelajari Nahwu atas dasar metode pembelajaran yang digunakan bervariasi dan tidak monoton.

Keempat, penelitian oleh Mawadda Husnatul R, dkk., dengan judul “Pengembangan *Handout* Menggunakan Teknik Mnemonik pada Materi Plantae”. Penelitian ini menghasilkan *handout* yang valid, praktis, dan efektif

²⁹ Ahmad Zaenudin and Khozinul Asror, “Metode Mnemonic: Solusi Kreatif Untuk Meningkatkan Pemahaman Nahwu Bagi Mahasiswa,” *International Conference of Students on Arabic Language 3*, no. 0 (2019), hlm. 184–95.

menggunakan teknik *Mnemonic* dari penelitiannya yang terfokus pada materi plantae di kelas 10 SMAN 14 Maros.³⁰ Persamaanya dengan penelitian tersebut pada teknik Mnemonik yang digunakan sebagai bahan pengembangan penelitian. Namun, pada penelitiannya terfokus untuk pengembangan *handout* pada pembelajaran Biologi dan menjadikan teknik Mnemonik sebagai perantaranya.

Kelima, penelitian milik Fanthor Rozi, dkk., dengan topik “Meningkatkan Daya Ingat Tajwid melalui *Mnemonic Learning*”. Penelitian tersebut merupakan kajian deskriptif kualitatif dengan mengkaji metode Mnemonik yang digunakan dalam pembelajaran tajwid.³¹ Walau saling menggunakan metode pembelajaran yang sama, pada penelitian ini memiliki sisi perbedaan yang terfokus pada penelitian pengembangan terhadap metode Mnemonik dalam pembelajaran ilmu Nahwu materi *Fi'il*.

Keenam, penelitian Siti Aminah dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Traffic*

³⁰ Mawadda Husnatul Rizkika, Ahmad Ali, and Zulkarnaim Zulkarnaim, “Pengembangan Handout Menggunakan Teknik Mnemonik Pada Materi Plantae,” *Al-Ahya: Jurnal Pendidikan Biologi* 5, no. 2 (2023), hlm. 80, <https://doi.org/10.24252/al-ahya.v5i2.37767>.

³¹ Fathor Rozi, Nailus Sa’adah, and Nur Hayati, “Meningkatkan Daya Ingat Tajwid Melalui Mnemonic Learning | FONDATIA,” August 23, 2022, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia/article/view/1901>.

Light Card dalam Pembelajaran Peserta Didik Mata Pelajaran Ilmu Bangunan di SMKN Rajapolah". Skripsi yang disusun oleh Siti Aminah menerapkan variasi model pembelajaran *Traffic Light Card* sebagai upaya dalam peningkatan hasil belajar siswa pada materi ilmu bangunan yang merupakan penelitian kuantitatif.³² Penerapan model pembelajaran TLC yang digunakan penelitian tersebut sama halnya dengan teori yang akan digunakan dalam penelitian ini. Namun dari persamaan teori yang digunakan, pada penelitian ini peneliti menjadikan teori *Traffic Light* sebagai bahan inovasi pengembangan pada metode pembelajaran Mnemonik bagi pembelajaran ilmu Nahwu materi *Fi'il*. Hal ini sebagai wujud adanya perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti.

Ketujuh, penelitian oleh Dongjiang Liu dan Leixiao Li dengan judul "A Traffic Light Control Method Based on Multi-Agent Deep Reinforcement Learning Algorithm". Penelitian tersebut membahas metode kontrol lampu lalu-lintas berdasarkan algoritma pembelajaran

³² Siti Aminah, "Penerapan Model Pembelajaran *Traffic Light Card* Dalam Pembelajaran Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ilmu Bangunan Di Smkn Rajapolah" (other, Universitas Pendidikan Indonesia, 2017), https://doi.org/10/S_TS_1203154_Appendix.pdf.

penguatan mendalam pada multi-agen.³³ Fokus penelitian yang diangkat ialah peningkatan metode pembelajaran pada kontrol lampu lalu-lintas. Sama halnya dengan pengembangan metode pembelajaran yang akan diteliti oleh peneliti, peneliti akan mengangkat teori lampu lalu-lintas bagi pembelajaran untuk metode yang akan dikembangkan. Bedanya, penelitian tersebut menjadikan lampu lalu-lintas sebagai metode pembelajaran utama yang berdasarkan algoritma pembelajaran pada penguatan mendalam multi-agen.

Kedelapan, penelitian milik Dyah Ayu, dkk., yang berjudul “Pengembangan *Self-Assessment* dengan Metode *Traffic-Light Code* (TLC) pada Pembelajaran Biologi”. Pengembangannya terfokus pada pengembangan penilaian diri siswa, dengan hasil penelitiannya berupa rubrik penilaian.³⁴ Dari hasil penelitian pengembangannya didapatkan siswa tidak hanya mampu memahami konsep belajar Biologi, namun juga dapat memahami konsep kebutuhan dan kelebihan diri. Perbedaan terhadap penelitian yang akan dikembangkan oleh peneliti yaitu

³³ Dongjiang Liu and Leixiao Li, “A Traffic Light Control Method Based on Multi-Agent Deep Reinforcement Learning Algorithm,” *Scientific Reports* 13, no. 1 (June 9, 2023), hlm. 9396, <https://doi.org/10.1038/s41598-023-36606-2>.

³⁴ Dyah Ayu Gayatri et al., “Pengembangan Self-Assessment Dengan Metode Traffic Light Code (TLC) Pada Pembelajaran Biologi,” *Biosfer : Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi* 9, no. 1 (June 30, 2024), hlm. 108–18, <https://doi.org/10.23969/biosfer.v9i1.15640>.

pada objek penelitian. Adapun kesenjangannya yakni keduanya saling menggunakan sistem lampu lalu-lintas sebagai penunjang pemahaman siswa dalam pembelajaran.

Penelitian sebelumnya diatas merupakan penelitian yang relevan terhadap penelitian yang akan peneliti lakukan. Perbedaannya ialah adanya inovasi terhadap metode pembelajaran Mnemonik bagi pembelajaran ilmu Nahwu materi *Fi'il* yang akan peneliti kembangkan, yaitu dengan basis teori *Traffic-Light*. Bahkan konsep metode pembelajaran yang lebih baik, jelas, dan terstruktur, melalui sintaks atau langkah-langkah pembelajarannya beserta hasil produk pengembangannya. Hal ini merupakan keunggulan dari adanya pembaharuan terhadap penelitian pengembangan yang akan peneliti teliti.

G. Landasan Teori

1. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan sebuah rangkaian teknik yang memiliki tujuan tercapainya pembelajaran melalui interaksi antar guru dan siswa secara sistematis. Memahami metode pembelajaran, adanya tujuan yang terselubung didalamnya. Mengingat tujuan pembelajaran yang pertama kali

dikenalkan oleh seorang ahli BF. Skinner pada tahun 1950 (Behavioral Science) yaitu guna peningkatan mutu yang terdapat dalam pembelajaran. Melalui tujuan dari metode pembelajaran diperoleh beberapa keuntungan yang sebagian diantaranya yaitu;

- a. Waktu belajar dan pokok bahasan dapat dimanfaatkan secara tepat.
- b. Memudahkan guru dalam membuat dan menyiapkan strategi belajar mengajar yang paling sesuai dan menarik.
- c. Terjaminnya hasil yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak memiliki tujuan yang jelas.

Selain itu, kegunaan bagi metode pembelajaran tersendiri adalah salah satu alat yang berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mempermudah proses pembelajaran khusus bagi guru untuk mentransfer pengetahuan kepada para siswa.³⁵

Pentingnya peran metode pembelajaran, menjadikan para guru untuk lebih selektif dalam penentuan penggunaan metode pembelajaran. Hal tersebut menentukan unsur-unsur yang perlu di

³⁵ M. Ilyas And Abd Syahid, "Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru," *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman* 4, no. 1 (July 15, 2018), hlm. 63.

pertimbangkan dalam pemilihan metode pembelajaran, antara lain;³⁶

- a. Menentukan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.
- b. Menyesuaikan kemampuan dan latar belakang siswa juga guru.
- c. Situasi dan kondisi proses belajar berlangsung.
- d. Alat-prasarana yang tersedia.

Dari beberapa point diatas, peneliti menyimpulkan bahwa penentuan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru sangat perlu dalam mempertimbangkan unsur-unsurnya guna keberhasilan yang ingin diraih dalam proses pembelajaran. Sebagaimana pernyataan Sholiha bahwa, keberhasilan dalam pembelajaran dapat dipengaruhi pemilihan metode yang tepat oleh guru saat berlangsungnya pembelajaran.³⁷

³⁶ Maria Ulfa and Saifuddin Saifuddin, “Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran,” *SUHUF* 30, no. 1 (April 17, 2018), hlm. 40–41, <https://doi.org/10.23917/suhuf.v30i1.6721>.

³⁷ Amila Sholiha et al., “The Effect of Mnemonic Method with a Deductive Approach in Shorof Learning on Students Learning Outcomes,” *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 7, no. 2 November (November 17, 2023), hlm. 525–40, <https://doi.org/10.29240/jba.v7i2.7607>.

Sederhananya, metode pembelajaran bahasa Arab memiliki dua golongan macam metode pembelajaran diantaranya, metode tradisional atau klasikal dan metode modern.³⁸ Metode pembelajaran bahasa Arab tradisional menangkan bahasa sebagai budaya ilmu, sehingga mempelajari semua aspek dalam pembelajaran bahasa Arab. Seperti: gramatika (*qawaaid al-nahwu*), morfem (*qawaaid al-sharf*) dan sastra (*al adab*). Metode yang lazim digunakan dan termasuk pada jenis metode pembelajaran bahasa Arab tradisional adalah metode *Qawaaid Wa Tarjamah*. sedangkan bagi metode pembelajaran bahasa Arab modern atau kontemporer, berfokus pada tujuan bahasa sebagai alat yakni dianggap sebagai alat untuk berkomunikasi di dunia modern. Seperti: kemampuan untuk berbicara dan memahami bahasa arab secara aktif. Metode yang lazim digunakan dan termasuk pada jenis metode pembelajaran bahasa Arab modern atau kontemporer adalah metode langsung (*thariqah ad-mubaasyarah*).

Untuk memastikan siswa dapat menguasai pembelajaran bahasa Arab, seorang guru perlu mampu memahami berbagai pendekatan pengajaran.

³⁸ Zulfiah Sam, “Metode Pembelajaran Bahasa Arab,” *NUKHBATUL ’ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam* 2, no. 1 (December 23, 2016), hlm. 206–20, <https://doi.org/10.36701/nukhbah.v2i1.16>.

Diantara ragaman metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab sebagiannya yaitu;³⁹

- a. Metode *Qowaid wa Tarjamah*
- b. Metode Langsung
- c. Metode SW (*Silent Way*)
- d. Metode CLL (*Community Language Learning*)
- e. Metode TPR (*Total Physical Respon*)
- f. Metode Mim-mem
- g. Metode Aaudiolingual
- h. Metode Komunikatif,
- i. Metode Eklektik.

2. Pembelajaran Ilmu Nahwu Materi *Fi'il*

Dalam memahami literatur bahasa Arab setidaknya harus menguasai ilmu Nahwu.⁴⁰ Menurut istilah Muhammad (1996) yang dikutip oleh Syifaurorohmah, ilmu Nahwu adalah pembelajaran *qowaid* yang dengannya diketahui bentuk bahasa

³⁹ Intan Afriati, “Metode Pembelajaran Bahasa Arab,” *Jurnal Mimbar AkademikA* 8, no. 2 (January 12, 2024), <https://mimbarakademika.com/index.php/jma/article/view/188>.

⁴⁰ Rodliyah Zaenuddin, “Pembelajaran Nahwu / Sharaf Dan Implikasinya Terhadap Membaca Dan Memahami Literatur Bahasa Arab Kontemporer Pada Santri Pesantren Majlis Tarbiyatul Mubtadi-Ien (Mtm) Desa Kempek Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon,” *Holistik* 13, no. 1 (December 1, 2012), <https://jurnal.syekhnurjati.ac.id/index.php/holistik/article/view/120>.

Arab dan keadaannya ketika berdiri sendiri maupun dalam susunan kalimat.⁴¹ Aturan-aturan yang dikenal sebagai Nahwu membahas terkait aturan penyusunan kata-kata dalam bahasa Arab, baik dari segi *i’rab* dan *bina*.⁴²

Maka, ilmu Nahwu sebagai pokok materi yang membahas sisi gramatika atau tata bahasa Arab. Ilmu ini dapat disebut dengan ilmu *al-tarkib* dengan istilah merupakan ilmu yang mempelajari tata cara mengorganisir kata dalam suatu kalimat, berdasarkan susunan penempatan yang terstruktur; *Fa’il* (subjek), *Fi’il* (kata kerja), dan *Maf’ul* (objek).⁴³ Hal tersebut menjadi satu kesatuan dalam rangkaian yang disebut “*Jumlah*” atau “*Kalam*”.

Ilmu Nahwu membantu para pelajarnya dalam menyampaikan ajaran dengan cermat, mahir, dan lancar, serta membantu dalam berbicara, menulis dengan benar, dan menjaga lidah dari kesalahan

⁴¹ Astuti Syifaurohmah et al., “Pembelajaran Dasar Ilmu Nahwu Dan Shorof Dengan Media Cakram Pada Pemula Guna Optimalisasi Bilingual Area,” *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab 5*, no. 5 (2019), hlm. 836–48.

⁴² Mu’awwanah, Nurhayati, And Mufidah, “Teknik Pengajaran Tata Bahasa Arab Dengan Media Kartu Kata Guna Memberikan Pemahaman Tentang Qowa’id Kepada Peserta Didik.”

⁴³ Agustiar, Kaidah-Kaidah Dasar Memahami Teks Arab, I (Riau: Asa Riau, 2016).

dalam pelafalan berbahasa Arab. Adapun tujuan ilmu Nahwu sebagai sisi urgensi pembelajarannya yaitu;⁴⁴

- a. Menjaga dan menghindari kesalahan berbahasa baik dalam tulisan maupun lisan.
- b. Membiasakan siswa berbahasa Arab dalam pengamatannya.
- c. Membantu siswa memahami ungkapan-ungkapan bahasa Arab sehingga mereka lebih cepat memahami maksud pembicaraan.
- d. Mengembangkan kemampuan kognitif siswa, meningkatkan emosi, serta khazanah kebahasan siswa.
- e. Memberikan kemampuan kepada siswa untuk membiasakan dalam penggunaan kaidah berbahasa Arab dalam berbagai konteks kebahasaan.

Ilmu Nahwu sebagai dasar pembelajaran bahasa Arab yang membahas kaidah serta tata-bahasa. Mempelajari ilmu Nahwu tentunya perlu bertahap. Pembelajaran ilmu Nahwu diperuntukkan bagi pemula yakni pada pembahasan bentuk kata atau

⁴⁴ S. Pd Asep Rahman Sudrajat, "Urgensi Ilmu Nahwu Dan Sharaf Sebagai Asas Penulisan Karya Ilmiah Bahasa Arab," *Al-Lisān Al-'arabi* 1, no. 1 (December 15, 2021), hlm. 31–41, <https://doi.org/10.61610/pba.v1i1.8>.

Shighoh Kalimah, berupa materi pembahasan; *Fi'il*, *Isim* dan *Harf*.⁴⁵ *Fi'il* yang meliputi kata kerja, *Isim* meliputi kata benda, sedangkan *Harf* meliputi partikel didalamnya, ketiga komponen tersebut saling terkait dalam unsur penyusunan teks bahasa Arab.⁴⁶ Mempelajari penyusunan teks merupakan pembelajaran dasar pada keterampilan ilmu Nahwu. Salah satu pembahasan bagi pemula pada pembelajaran ilmu Nahwu ialah materi *Fi'il*. Sebagaimana fokus pembelajaran ilmu Nahwu terhadap permasalahan yang ditemukan peneliti pada objek penelitian, maka yang difokuskan peneliti terkait pembelajaran ilmu Nahwu yaitu materi *Fi'il*.

Fi'il tersendiri bagi para ahli ilmu Nahwu yaitu kata yang menunjukkan pekerjaan atau peristiwa yang disertai dengan keterangan waktu. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sibawaih dikutip oleh Alif Cahya, *Fi'il* dalam bahasa Arab berarti suatu perbuatan yang

⁴⁵ Astuti Syifaurohmah, “Pembelajaran Dasar Ilmu Nahwu Dan Shorof Dengan Media Cakram Pada Pemula Guna Optimalisasi Bilingual Area,” *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab 5*, no. 5 (2019), hlm. 836–48

⁴⁶ Ahmad Hifni et al., “Koneksi Verba (*Fi'il*) dengan Preposisi (*Harf Jar*): Kajian Terhadap Penggunaan Harfu Ta'diyah‘Aladalam Teks Arab Modern,” *Al-Fathin: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 6, no. 02 (December 31, 2023), hlm. 235–57, <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v6i02.6455>.

sepenuhnya terkait dengan zaman.⁴⁷ Para ahli membaginya menjadi 3 jenis, yang dikenal dengan istilah *Fi'il-Zaman* atau *Fi'il* yang berdasarkan kategori masa atau waktu. Menurut Syekh Syamsuddin yang dikutip oleh Himawan, *Fi'il-Zaman* adalah kata kerja yang memiliki makna mandiri yang disertai dengan salah satu dari tiga masa; yaitu *fi'il madhi*, *fi'il mudhorie*, dan *fi'il amr*.⁴⁸ Pembagian ketiga jenis *Fi'il-Zaman* atau kata kerja yang berdasarkan waktu dapat difahami dalam pengertian berikut:⁴⁹

- a. Kata kerja bagi *Fi'il Madhi* menunjukkan tindakan yang telah lalu atau masa lampau, (contoh: فعل).
- b. Kata kerja bagi *Fi'il Mudhori'* berarti sebuah tindakan saat terjadi ataupun yang akan datang atau masa sekarang dan masa yang akan datang, (contoh: فعل).

⁴⁷ Alif Cahya Setiyadi, “Konsep Zaman Dalam Nahwu (Tinjauan Sintaksis Semantis),” *At-Ta'dib* 6, no. 2 (December 26, 2011), <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v6i2.557>.

⁴⁸ Himawan, Wicaksono, and Nuryasin, “Ekstraksi Fi'il dan Isim Pada Kaidah Nahwu Shorof Berbasis Android,” hlm. 619.

⁴⁹ Muhammad Zaenuri and Ahmad Fauzi, “Dilalah Zamaniyah Pada Kata Kerja Bahasa Arab,” *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 6, no. 6 (October 2, 2020), hlm. 763–76.

- c. Kata kerja bagi *Fi'il Amr* menunjukkan makna perintah pada masa yang akan datang, (contoh: فعل).

3. Metode Mnemonik

Mnemonik, dikenal dengan sebuah teknik yang membantu dalam mengingat berbagai hal informasi dengan cara membuat segmen tersebut melalui hal yang lebih familiar. Mnemonik merupakan sebuah induk dari berbagai pemikiran para ahli. Menurut Kuder, instruksi Mnemonik menggunakan isyarat visual untuk menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan sebelumnya.⁵⁰

Sejarah "Mnemonic" berasal dari istilah Yunani kuno *mnbmonikós* yang berarti "berhubungan dengan atau dari ingatan" (*Mnemosyne* adalah dewi ingatan dalam mitologi Yunani). Secara efektif, orang Yunani kuno mengenali dua jenis ingatan: bawaan "alami" dan "buatan" yang disiapkan melalui teknik Mnemonik. Strategi Mnemonik dipelopori oleh Atkinson, penggunaan Mnemonik ketika itu untuk mengajarkan kosakata bahasa Rusia pada tahun 1975

⁵⁰ S. Jay Kuder, "Vocabulary Instruction for Secondary Students With Reading Disabilities: An Updated Research Review," *Learning Disability Quarterly* 40, no. 3 (August 2017), hlm. 155–64, <https://doi.org/10.1177/0731948717690113>.

yang merupakan awal dari sejarahnya. Studi eksperimental tersebut mengembangkan strategi Mnemonik untuk diterapkan di sekolah, terutama untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar pada tahun 1980-an dan selanjutnya.⁵¹

Menurut Parima Fasih, hubungan yang biasanya sewenang-wenang antara komponen tertentu dari item target tertentu dan cara mereka dikode ulang membuat perangkat Mnemonik dapat diatur sebagai “buatan”.⁵²

Bagi K.L. Higbee, 2001 mengenai Mnemonik adalah perantara ingatan yang dibuat berdasarkan prinsip dasar pembelajaran dan ingatan. Ia memperjelas terkait sejarah teknik dan sistem Mnemonik bahwa telah digunakan setidaknya selama 2.500 tahun lalu dan secara eksperimentalnya telah dipelajari selama kurang lebih 40 tahun. Pada teknik Mnemonik dapat berupa:⁵³

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁵¹ Richard C. Atkinson, “Mnemotechnics in Second-Language Learning,” *American Psychologist* 30, no. 8 (August 1975), hlm. 821–28, <https://doi.org/10.1037/h0077029>.

⁵² Parima Fasih, Siros Izadpanah, and Ali Shahnavaz, “The Effects of Mnemonic Vocabulary Instruction on Content Vocabulary Learning of Students,” *Journal of Language and Education* 4, no. 1 (March 31, 2018), hlm. 42–62, <https://doi.org/10.17323/2411-7390-2018-4-1-42-62>.

⁵³ K.L. Higbee, *Mnemonics*, Psychology Of. USA: Elsevier, 2001, hlm. 9915-9918.

a. Verbal (penggunaan kata-kata)

Mnemonik verbal meliputi; 1).

Mnemonik huruf pertama (akronim dan akrostik), 2). Rima dan lagu, serta 3).

Cerita. Dengan langkah membangun kata konkret untuk menggantikan istilah abstrak.

b. Visual (penggunaan citra visual)

Mnemonik visual meliputi penggunaan citra visual yang menyertai beberapa Mnemonik verbal dan sistem Mnemonik yaitu sistem pengarsipan mental yang lebih

bersifat umum dari teknik Mnemonik berupa sistem lokus, sistem patok, dan sistem fonetik. Dengan langkah mengaitkan kata pengganti dengan makna istilah abstrak.

Metode Mnemonik adalah metode belajar dengan menghafal pengetahuan teoritis dan praktis menggunakan alat unkit atau kaitan hal menjadikan proses pembelajaran lebih mudah.⁵⁴ Metode Mnemonik dapat membantu siswa menjadi lebih

⁵⁴ Nurfadila, “Penerapan Metode Mnemonik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.”

kreatif dalam hal apapun.⁵⁵ Menurut Atimi dkk, metode Mnemonik merupakan sebuah teknik yang dapat dijadikan sebagai salah satu solusi alternatif pada bentuk temuan dari permasalahan atas ketidak mampuan siswa dalam mengingat atau menghafal materi yang diajarkan secara verbal.⁵⁶ Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa metode *Mnemonik* dapat menjadi solusi terhadap permasalahan pembelajaran yang banyak dialami para siswa karena dari metode ini dapat memudahkan pemahaman siswa serta meningkatkan kreativitas siswa.

Metode Mnemonik dalam pembelajaran Bahasa Arab memiliki tujuan yang bermaksud untuk:⁵⁷

- a. Membantu siswa mengingat materi bahasa Arab dengan lebih mudah dengan cara untuk menghubungkan serta mengaitkannya dengan kejadian yang berhubungan dengannya atau dekat dengannya.
- b. Membantu siswa mengingat kembali pengetahuan lama yang dapat digunakan kembali ketika dibutuhkan.

⁵⁵ Sari, “Mnemonik Sebagai Alternatif Dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab.”

⁵⁶Atimi, Ningsih, and Lestari, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dan Retensinya Menggunakan Metode Mnemonics.”

⁵⁷Hasan Baharun, “Penguatan Daya Ingat Mahasantri Melalui Mnemonic Learning,” *Pedagogik: Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (December 16, 2018), hlm. 180–92, <https://doi.org/10.33650/pjp.v5i2.630>.

- c. Mendukung program pembelajaran yang menarik.
- d. Mengefektifkan transfer informasi dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang.

Ditinjau dari beberapa tujuan tersebut, maka manfaat metode Mnemonik dalam pembelajaran bahasa Arab tersendiri guna membantu siswa mengingat apa yang telah mereka pelajari. Hal ini pasti akan membantu siswa belajar dan mengatasi kesulitan belajar.

Teknik dalam metode Mnemonik terdiri dari berbagai jenis, dan masing-masing berfungsi untuk meningkatkan memori dan kemampuan mempelajari bahasa asing.⁵⁸ Teknik-teknik yang dimiliki metode ini banyak ragamnya, antara lain;

- a. Rima (*Rhyme*) yaitu berupa sajak yang dibuat dengan ritem, melodi, atupun pengulangan.
- b. Akronim yaitu singkatan dari ragaman kata-kata.
- c. Akrostik yaitu seperti teknik kalimat, yang menggunakan huruf awal untuk membuat konsep abstrak yang disingkat agar dapat mudah diingat.

⁵⁸ Firdaus and Hafidah, “Mnemonik,” May 17, 2020.

- d. Sistem kata pasak (*Peg word system*) yaitu jenis yang menggunakan komponen sebelumnya telah digunakan sebagai pasak atau paku untuk pengait memori baru.
- e. **Metode losai (*Method of loci*)** yaitu teknik yang mengorganisasikan setiap informasi yang dibutuhkan untuk menngingat dengan salah satu penanda yang ada. Teknik ini berfungsi mengasosiasikan suatu tempat atau benda pada lokasi yang telah dikenal sebelumnya dengan hal-hal yang ingin siswa ingat, biasanya melibatkan suatu tempat sebagai ingatan visual kemudian mengingat segala sesuatu yang terdapat padanya untuk dihubungkan pada setiap bagiannya menjadi suatu gabungan yang utuh. Menurut Desi Salsabila R dan Agung P yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa metode losai menggunakan kemampuan otak untuk memperkuat ingatan tentang konteks spasial.⁵⁹ Metode ini digunakan dengan menghubungkan objek yang dipelajari melalui

⁵⁹Desi Salsabila Rahmadina and Agus Purwowidodo, “Strategi Mnemonic Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Menghafal Materi Pembelajaran IPA di SD/MI,” Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah 9, no. 1 (January 20, 2025), hlm. 12–21, <https://doi.org/10.35931/am.v9i1.3660>.

asosiasi beberapa rangkaian lokasi fisik yang spesifik dan familiar. Pada metode losai, siswa menyusun imajinasinya dari suatu item yang akan diingatnya dan membayangkannya. Hal tersebut diperjelas oleh pernyataan Iffah Nurfashila yang dalam penelitiannya, bahwa penggunaan teknik ini mengharuskan seseorang memiliki kekuatan imajinasi yang kuat untuk menggambarkan segala sesuatu yang ingin diingatnya.⁶⁰

- f. Pemotongan atau pengelompokan yaitu teknik dengan mengingat, menghafal, dan menggunakan angka biasanya.

Teknik-teknik tersebut merupakan cara Mnemonik mengunggulkan metodenya. Dengan menggunakan teknik penghubung sebagai perangkat pada metode Mnemonik, hal tersebut sebagai strategi untuk meningkatkan memori siswa.⁶¹ Pada penelitian ini, teknik Mnemonik yang akan peneliti gunakan dalam menunjang pengembangan metode pembelajaran Mnemonik adalah metode losai atau *method of loci*.

⁶⁰Iffa Nurfadila, “Penerapan Metode Mnemonik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 2 (November 11, 2020), hlm. 206–15.

⁶¹ Purnamasari, “Strategi Pembelajaran Mnemonic untuk Meningkatkan Memori Siswa.”

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan metode Mnemonik bagi pembelajaran menurut Bruce Joyce (209:235) yaitu:⁶²

- a. Mempersiapkan materi; melalui teknik pembelajaran yang mencakup penggaris bawahan, pembuatan daftar, dan kegiatan refleksi pembelajaran.
- b. Mengembangkan hubungan; dengan menjadikan materi pembelajaran lebih familiar serta menghubungkan konsep-konsep dalam materi tersebut melalui teknik-teknik berupa sistem kata kunci, kata ganti, ataupun kata penghubung.
- c. Memperluas gambaran sensorik; berupa seruan kepada para siswa untuk mengasosiasikan gambaran materi melalui suatu hal dengan panca indera.
- d. Mengingat kembali; dengan kegiatan *recalling* atau *review* materi pembelajaran hingga akhir tuntas.

⁶² Nariswati Asriyah, "Artikel Penggunaan Model Mnemonik Dengan Media Lcd Proyektor untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Ips Kelas V Semester Ii Sd Negeri 2 Bandungrejo Kalinyamat Tahun 2013-2014," Sasindo: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia 1, no. 2/septembe (2013), <http://journal.upgris.ac.id/index.php/sasindo/article/download/680/628>.

4. Teori *Traffic-Light*

Traffic-Light atau dikenal dengan istilah lampu lalu-lintas. Lampu lalu-lintas adalah alat pemberi isyarat lalu-lintas yang dipasang di persimpangan jalan, tempat penyebrangan pejalan kaki, dan tempat arus lalu lintas.⁶³ Lampu ini menunjukkan kapan kendaraan harus berjalan dan berhenti.⁶⁴ Peran lampu lalu-lintas berperan aktif dalam kehidupan masyarakat pengendara.

Faktanya, inisial tersebut memiliki keunggulan bagi bidang pembelajaran, salah satunya sebagai teknik pembelajaran. Hal ini dinyatakan oleh Linda dan Muhammad melalui penelitiannya, bahwa teknik yang dibutuhkan guru sebagai teknik informal dan dapat membantu siswa dalam membuat keputusan dengan cepat salah satunya yakni lampu lalu-lintas.⁶⁵

Penelitian lainnya oleh Dyah Ayu dkk yang menggunakan sistem *TLC* atau *Traffic Light Code*

⁶³ Siti Rohmah, "Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Bermain Bolantas (Board Game Lalu Lintas) Di Paud Pelangi Nusantara," *Jurnal Pendidikan Dompet Dhuafa* 9, no. 01 (2019), hlm. 23–28.

⁶⁴ Bagus Dwi Cahyono and Nita Talia, "Pengembangan Media Pembelajaran Simulasi Lampu Lalu Lintas Menggunakan Proteus Dan Arduino," *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 1, no. 1 (November 12, 2021), hlm. 65–70, <https://doi.org/10.53625/jpdsh.v1i1.580>.

⁶⁵ Haryati and Wangid, "Penerapan Teknik Lampu Lalu Lintas Dalam Pembelajaran Di Kelas."

bagi hasil penelitiannya, *TLC* dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui konsep pengenalan dan pemahaman pada ketiga unsur warna lampu lalu-lintas.⁶⁶ Dengan ini dapat disimpulkan bahwa teori *Traffic-Light* merupakan inisial yang menguntungkan untuk pembelajaran, dengan teknik informal tersebut siswa terbantu dalam pemahaman informasi yang baru didapat dan terbukti bahwa kode lampu lalu-lintas dapat meningkatkan pembelajaran siswa.

Bagi Brown and Harris, sistem lampu lalu-lintas sebagai strategi pembelajaran dan manfaatnya untuk meningkatkan pembelajaran menjadi lebih efektif.⁶⁷ Pembelajaran melalui perantara sistem lalu lintas dianggap sebagai salah satu metode pembelajaran penguatan yang terbimbing interaktif.⁶⁸ Penelitian oleh Stan (2021) yang dikutip oleh Dewi Tri Lestari, penerapan metode *Traffic-Light* menjadikan siswa tidak lagi menjadi penonton selama proses

⁶⁶ Gayatri et al., “Pengembangan Self-Assessment Dengan Metode Traffic Light Code (TLC) Pada Pembelajaran Biologi,” June 30, 2024.

⁶⁷ Gavin Thomas Lumsden Brown and Lois Ruth Harris, “The Future of Self-Assessment in Classroom Practice: Reframing Self-Assessment as a Core Competency,” *Frontline Learning Research* 2, no. 1 (April 23, 2014), hlm. 22–30, <https://doi.org/10.14786/flr.v2i1.24>.

⁶⁸ Sutton Richard S. and Barto Andrew G., *Reinforcement Learning: An Introduction*, 2nd ed. (London, England: The MIT Press, 2014).

pembelajaran.⁶⁹ Pada *Traffic Light* terdapat unsur-unsur visual melalui setiap warna, yaitu: merah, kuning, dan hijau.⁷⁰ *Warna merah*, dominan dikenal oleh kalangan siswa sebagai aturan perintah untuk berhenti. *Warna kuning*, dikenal dengan simbol untuk berhati-hati atau sebagai persiapan akan jalan. dan *Warna hijau*, memiliki makna yang dikenal dengan arti telah dapat berjalan kembali. Sistem kode warna pada lampu lalu-lintas, mudah dipahami untuk digunakan pada pembelajaran bagi kalangan siswa.⁷¹ Beberapa pernyataan diatas sebagai teori yang dapat difahami bahwa sistem lampu lalu-lintas merupakan strategi yang efektif sebagai perantara pembelajaran melalui unsur visual yang terdapat pada tiap kode warna didalamnya yakni; merah, kuning dan hijau. Terlepas dari fakta yang secara resmi terkait tokoh pelopor strategi lampu lalu-lintas atau *Traffic-Light*, namun telah banyak praktisi bidang pendidikan yang

⁶⁹ Lestari et al., “Penerapan Metode Traffic Light Reflection Untuk Melatih Kemampuan Refleksi Diri Dan Keterampilan Menulis Peserta Didik Sekolah Dasar.”

⁷⁰ I. Komang Bagiasa, “Penerapan Media Trafic Light Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjasorkes Pada Siswa Kelas Ixa6 Smp Negeri 1 Singaraja Tahun Pelajaran 2018/2019,” *Jurnal Penjakora* 6, no. 1 (July 4, 2019), hlm. 11–23, <https://doi.org/10.23887/penjakora.v6i1.17354>.

⁷¹ Gayatri et al., “Pengembangan Self-Assessment Dengan Metode Traffic Light Code (TLC) Pada Pembelajaran Biologi,” June 30, 2024.

menggunakannya guna meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa.⁷²

Penggunaan teknik lampu lalu-lintas pada pembelajaran dapat dilaksanakan di kelas melalui beberapa langkah berikut;⁷³

- a. Menyiapkan media pendukung yang sesuai (contoh: media berwarna merah, media berwarna kuning, dan media berwarna hijau).
- b. Penjelasan terkait penggunaan media warna untuk menunjukkan indikator materi dalam menunjang pemahaman siswa.
- c. Penjelasan maksud tiap media warna yang akan digunakan.
- d. Penerapan teknik lampu lalu-lintas pada siswa.

H. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini pembahasan dikelompokkan dalam empat bab bertujuan agar lebih terperinci serta

⁷² Dyah Ayu Gayatri et al., “Pengembangan Self-Assessment Dengan Metode *Traffic Light Code* (TLC) Pada Pembelajaran Biologi,” *Biosfer : Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi* 9, no. 1 (June 30, 2024): 108–18, <https://doi.org/10.23969/biosfer.v9i1.15640>.

⁷³ Linda Feni Haryati and Muhammad Nur Wangid, “Penerapan Teknik Lampu Lalu Lintas Dalam Pembelajaran Di Kelas: Best Practice Di MI NW Bangket Punik Lombok Barat,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (October 26, 2022), hlm. 10849–56, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10104>.

terstrukturnya sistematika pembahasan. Keempat bab pembahasan terdiri dari:

Bab I: Berisi gambaran umum isi penelitian yang meliputi tujuh sub-bab didalamnya yaitu latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian pengembangan, manfaat penelitian pengembangan, kajian penelitian yang relevan, landasan teori, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Mencakup metode penelitian yang digunakan sebagai alat penelitian, yang didalamnya mencakup model pengembangan, prosedur pengembangan, desain uji coba produk, subjek uji coba, teknik dan instrument pengumpulan data, teknik analisis data, dan hipotesis penelitian.

BAB III: Membahas hasil dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti terkait judul yang dibahas serta menjawab seluruh rumusan masalah penelitian.

BAB IV: Bagian penutup yang terdiri dari dua sub-bab yaitu kesimpulan dan saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Metode Mnemonik berbasis *Traffic-Light* (MTL-Fi'il) merupakan pengembangan metode pembelajaran inovatif yang efektif. Penerapan metode pembelajaran ini dapat meningkatkan penguasaan pemahaman siswa terhadap pembelajaran ilmu Nahwu pada materi *Fi'il* melalui daya ingat serta motivasi belajar siswa yang meningkat. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait pengembangan Metode Mnemonik berbasis *Traffic-Light* dalam pembelajaran ilmu Nahwu materi *Fi'il* bagi siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Boja dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Pengembangan Metode Mnemonik berbasis *Traffic-Light* dalam pembelajaran ilmu Nahwu materi *Fi'il* melalui prosedur penelitian dan pengembangan *RnD* dengan model *ADDIE* menghasilkan metode pembelajaran dengan nama “MTL-Fi'il” yang produk hasil pengembangannya tertuang dalam buku saku panduan berjudul “MTL *Guide-book for Fi'il*”

berisi; prinsip dasar terkait metode pembelajaran MTL-Fi'il dalam desain konseptual, *syntaks* atau langkah pembelajaran MTL-Fi'il, beserta contoh perantara pembelajaran MTL-Fi'il.

2. Kelayakan Metode Mnemonik berbasis *Traffic-Light* dalam pembelajaran ilmu Nahwu materi *Fi'il* dinilai "Sangat Layak" berdasarkan penilaian oleh ahli materi dan ahli metode. Hasil validasi ahli materi menunjukkan jumlah skor keseluruhan sebesar 48 dari skor maksimal 50 dengan persentase 96% dan sedikit perbaikan. Sedangkan hasil validasi ahli metode menunjukkan jumlah skor keseluruhan sebesar 50 dari skor maksimal 50 dengan persentase 100% dan sedikit perbaikan. Adapun hasil penilaian respon guru sebagai pendukung kelayakan terhadap metode pembelajaran MTL-Fi'il dengan persentase sebesar 100% dengan kategori "Sangat Layak".
3. Efektivitas pengembangan Metode Mnemonik berbasis *Traffic-Light* dalam pembelajaran ilmu Nahwu materi *Fi'il*

diketahui berdasarkan hasil Uji *Paired Sample T-Test* dan Uji *N-Gain*. Hasil Uji *Paired Sample T-Test* sebagai jawaban terhadap hipotesis penelitian yang diperoleh melalui hasil tes siswa yaitu 0,00 \leq 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan hipotesis teori “Pembelajaran Ilmu Nahwu materi *Fi'il* dengan Metode *Mnemonic* berbasis *Traffic-Light* memiliki pengaruh terhadap peningkatan penguasaan pemahaman siswa kelas XI SMP Muhammadiyah 2 Boja” diterima.

Adapun Uji *N-Gain* untuk mengetahui tingkat efektivitas metode pembelajaran yang telah dikembangkan. Hasilnya menyatakan bahwa Metode Mnemonik berbasis *Traffic-Light* dalam pembelajaran ilmu Nahwu materi *Fi'il* berkategori “Efektivitas Tinggi” dengan tafsiran efektivitas “Cukup Efektif” berdasarkan hasil nilai yang diperoleh 0,7165 dengan presentase 71%.

B. Saran

1. Bagi pengajar dan pembelajar ilmu Nahwu, Metode Mnemonik berbasis *Traffic-Light* dalam pembelajaran ilmu Nahwu materi *Fi'il* (MTL-Fi'il) memiliki hasil produk pengembangan berupa buku saku “MTL *Guide-Book for Fi'il*” yang berisi pedoman serta informasi terkait metode MTL-Fi'il. Dengan harapan peneliti, buku saku tersebut dapat dimanfaatkan sehingga tercapainya pembelajaran yang komprehensif dan optimal.
2. Bagi peneliti dengan bidang penelitian metode pembelajaran ataupun pembelajaran ilmu Nahwu, diharapkan untuk selanjutnya mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan inovasi metode pembelajaran yang peneliti kembangkan agar lebih variatif dan menyenangkan untuk memaksimal efektivitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriati, Intan. "Metode Pembelajaran Bahasa Arab." Jurnal Mimbar Akademika 8, no. 2 (January 12, 2024). <https://mimbarakademika.com/index.php/jma/article/view/188>.
- Agustiar, Kaidah-Kaidah Dasar Memahami Teks Arab, I (Riau: Asa Riau, 2016).
- A.J, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Boja, Wawancara dilakukan oleh peneliti, 10 Februari 2025
- Aminah, Siti. "Penerapan Model Pembelajaran Traffic Light Card Dalam Pembelajaran Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ilmu Bangunan Di Smkn Rajapolah." Other, Universitas Pendidikan Indonesia, 2017. https://doi.org/10/S_TS_1203154_Appendix.pdf.
- Annida Safarulaili, NIM : 18106080017. "Pengembangan Media Pembelajaran Biocard Berbasis Metode Mnemonik Akrostik Materi Sistem Gerak Pada Manusia Untuk Siswa Kelas Xi." Skripsi, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/64132/>.
- Anwar, Khairil, and Muhammad Zaky Sya'bani. "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbasis Online Lerning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Nahwu :"

An Naba : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam 3, no. 2 (December 17, 2020): 122–33. <https://doi.org/10.51614/annaba.v3i2.62>.

Asep Rahman Sudrajat, S. Pd. “Urgensi Ilmu Nahwu Dan Sharaf Sebagai Asas Penulisan Karya Ilmiah Bahasa Arab.” *Al-Lisān Al-‘arabi* 1, no. 1 (December 15, 2021): 31–41. <https://doi.org/10.61610/pba.v1i1.8>.

Asiah, Asiah, Zamroni Zamroni, and Muhammad Khairul Rijal. “Problematika Pembelajaran Nahwu Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Di Lembaga Pendidikan Indonesia.” *Borneo Journal of Language and Education* 2, no. 2 (December 30, 2022): 170–85.

<https://doi.org/10.21093/benjole.v2i2.6104>.

Asriyah, Nariswati. “Artikel Penggunaan Model Mnemonik Dengan Media Lcd Proyektor Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Ips Kelas V Semester Ii Sd Negeri 2 Bandungrejo Kalinyamat Tahun 2013-2014,” Sasindo: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia 1, no. 2/septembe (2013), [http://journal.upgris.ac.id/index.php/sasindo/article/do wnload/680/628](http://journal.upgris.ac.id/index.php/sasindo/article/download/680/628).

Atimi, Nisa Dhania, Asriah Nurdini Mardiyya Ningsih, and Erni Lestari. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar

- Siswa Dan Retensinya Menggunakan Metode Mnemonics.” Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran 6, no. 2 (August 31, 2023): 107–17. <https://doi.org/10.30605/jsgp.6.2.2023.2661>.
- Azman Che Mat, and Ahmad Nazuki@Marzuki Yaakub. “Kegunaan Transliterasi Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab.” GEMA: Online Journal of Language Studies 10, no. 2 (2010): 19–35.
- Bagiasa, I. Komang. “Penerapan Media Trafic Light Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjasorkes Pada Siswa Kelas Ixa6 Smp Negeri 1 Singaraja Tahun Pelajaran 2018/2019.” Jurnal Penjakora 6, no. 1 (July 4, 2019): 11–23. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v6i1.17354>.
- Baharun, Hasan. “Penguatan Daya Ingat Mahasantri Melalui Mnemonic Learning.” PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan 5, no. 2 (December 16, 2018): 180–92. <https://doi.org/10.33650/pjp.v5i2.630>.
- Branch, Robert Maribe. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Springer Science & Business Media, 2009.
- Cahyono, Bagus Dwi, and Nita Talia. “Pengembangan Media Pembelajaran Simulasi Lampu Lalu Lintas Menggunakan Proteus Dan Arduino.” Jurnal

- Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora 1, no. 1 (November 12, 2021): 65–70.
<https://doi.org/10.53625/jpdsh.v1i1.580>.
- Darwin, David, Miftahulkhairah Anwar, and Misbahul Munir. “Paradigma Strukturalisme Bahasa: Fonologi, Morfologi, Sintaksis, Dan Semantik.” *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA* 2, no. 02 (February 25, 2021).
<https://doi.org/10.46772/semantika.v2i02.383>.
- Fasih, Parima, Siros Izadpanah, and Ali Shahnavaz. “The Effects of Mnemonic Vocabulary Instruction on Content Vocabulary Learning of Students.” *Journal of Language and Education* 4, no. 1 (March 31, 2018): 42–62. <https://doi.org/10.17323/2411-7390-2018-4-1-42-62>.
- Firdaus, Sulton, and Siti Hafidah. “Mnemonik : Solusi Kreatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Siswi Madrasah Aliyah Nurul Jadid | PALAPA,” May 17, 2020.
<https://ejurnal.stitpn.ac.id/index.php/palapa/article/view/700>.
- Gay;, L. R. *Educational evaluation and measurement : Competencies for analysis and application second edition / L.R. Gay.* Macmillan Publishing Company, 1991.

//perpustakaanbogor.politeknikaup.ac.id%2Fopac%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D1266%26keywords%3D.

Gayatri, Dyah Ayu, Avarha Mahaputri Jasmine Novarman, Lidya Juliven Sianturi, Rizhal Hendi Ristanto, and Hanum Isfaeni. “Pengembangan Self-Assessment Dengan Metode Traffic Light Code (TLC) Pada Pembelajaran Biologi.” Biosfer : Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi 9, no. 1 (June 30, 2024): 108–18. <https://doi.org/10.23969/biosfer.v9i1.15640>.

Hakim, Riko Al, Ika Mustika, and Wiwin Yuliani. “Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi.” Fokus : Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan 4, no. 4 (July 18, 2021): 263–68. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7249>.

Hansen, Seng. “Investigasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi.” Jurnal Teknik Sipil 27 (December 22, 2020): 283–94. <https://doi.org/10.5614/jts.2020.27.3.10>.

Haryati, Linda Feni, and Muhammad Nur Wangid. “Penerapan Teknik Lampu Lalu Lintas Dalam Pembelajaran Di Kelas: Best Practice Di MI NW Bangket Punik Lombok Barat.” Jurnal Pendidikan

- Dan Konseling (JPDK) 4, no. 6 (December 13, 2022): 10849–56. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10104>.
- Hasan, Baharun. “Penguatan Daya Ingat Mahasantri Melalui Mnemonic Learning,” PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan 5, no. 2 (December 16, 2018): 180–92, <https://doi.org/10.33650/pjp.v5i2.630>.
- Hasriadi, Hasriadi. “Metode Pembelajaran Inovatif Di Era Digitalisasi.” *Jurnal Sinestesia* 12, no. 1 (June 30, 2022): 136–51.
- Hifni, Ahmad, Afifatun Nabila, Rihabibah Rihabibah, and Ahmad Ilfi. “Koneksi Verba (Fi’il) dengan Preposisi (Harf Jar): Kajian Terhadap Penggunaan Harfu Ta’diyah‘Aladalam Teks Arab Modern.” *Al-Fathin: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 6, no. 02 (December 31, 2023): 235–57. <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v6i02.6455>.
- Ina Magdalena et al., “Pembelajaran Inovatif Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas 1 SD Negeri Pangadegan 2,” PENSA 2, no. 3 (December 31, 2020): 376–92, <https://doi.org/10.36088/pensa.v2i3.1015>.
- K.L. Higbee, *Mnemonics, Psychology Of*. USA: Elsevier, 2001.

Himawan, Nizarullah, Galih Wasis Wicaksono, and Ilyas Nuryasin. “Ekstraksi Fi’il dan Isim Pada Kaidah Nahwu Shorof Berbasis Android.” *Jurnal Reppositor* 2, no. 5 (March 10, 2020): 619–26. <https://doi.org/10.22219/repositor.v2i5.110>.

H.M, Guru Pengajar Bahasa Arab, Wawancara dilakukan oleh peneliti, 15 Maret 2025

Ibrahim, Andi, Asrul Haq Alang, Madi Madi, Baharuddin Baharuddin, Muhammad Aswar Ahmad, and Darmawati Darmawati. *Metodologi Penelitian*. Edited by Ilyas Ismail. Samata-Gowa: Gunadarma Ilmu, 2018. <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/12366/>.

Ilyas, M., and Abd Syahid. “Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru.” *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman* 4, no. 1, 2018. <https://10.24042/albayan.v10i01.2597>

Imam An-Nawawi, (رياض الصالحين) (Pustaka Al-Kautsar, 2015), https://www.google.co.id/books/edition/Riyadhus_Shalihin/km5aDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.

Khairatamma, Tari. “Pengembangan E-Modul Pembelajaran Berbasis Metode Mnemonik Untuk Membantu Daya Ingat Siswa Pada Materi Sistem Saraf Kelas Xi.”

Other, Universitas Jambi, 2023.

<https://repository.unja.ac.id/>.

Kuder, S. Jay. "Vocabulary Instruction for Secondary Students With Reading Disabilities: An Updated Research Review." *Learning Disability Quarterly* 40, no. 3 (August 2017): 155–64. <https://doi.org/10.1177/0731948717690113>.

Lestari, Dewi Tri, Yeni Tri Wahyuni, Ade Eka Anggraini, and Radeni Sukma Indra Dewi. "Penerapan Metode Traffic Light Reflection Untuk Melatih Kemampuan Refleksi Diri Dan Keterampilan Menulis Peserta Didik Sekolah Dasar." *Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran* 8, no. 2 (October 16, 2024): 16–26. <https://doi.org/10.29407/jbsp.v8i2.22601>.

Liu, Dongjiang, and Leixiao Li. "A Traffic Light Control Method Based on Multi-Agent Deep Reinforcement Learning Algorithm." *Scientific Reports* 13, no. 1 (June 9, 2023): 9396. <https://doi.org/10.1038/s41598-023-36606-2>.

Mania, Sitti. "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran." *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 11, no. 2 (2008): 220–33. <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>.

Mohammad Taufik, “Implementasi Penggunaan Media Visual Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas II Di SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan” (diploma, Madura, Institut Agama Islam Negeri Madura, 2020),
<https://doi.org/10.10%20BAB%20IVMOHAMMAD%20TAUFIK%2020160701050063.pdf>.

Mu’awwanah, Roisatul, Anin Nurhayati, and Luk-Luk Nur Mufidah. “Teknik Pengajaran Tata Bahasa Arab Dengan Media Kartu Kata Guna Memberikan Pemahaman Tentang Qowa’id Kepada Peserta Didik.” *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 2, no. 3 (2022): 244–55.
<https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v2i3.741>.

Musahar, Saiful Johari, Nur Afiqah Amanina Kamaruzzaman, Roselina Musahar, and Fauzi Azmi. “Kesilapan Sebutan Fonem Bahasa Arab Di Kalangan Pelajar.” *Gading Journal for Social Sciences (e-ISSN 2600-7568)* 24, no. 02 (October 15, 2021): 91–100.

Nurfadila, Iffa. “Penerapan Metode Mnemonik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* 2020.

Observasi dilakukan oleh peneliti, 15 Maret 2025

- Purnamasari, Rika. "Strategi Pembelajaran Mnemonic untuk Meningkatkan Memori Siswa." *Sipatahoenan* 4, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.2121/sip.v4i2.1101>.
- Rai, I. Gusti Ayu, Kadek Yuniari Suryatini, and I. Wayan Budiyasa. "Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Melalui Penerapan Beberapa Metode Pembelajaran Inovatif." *Emasains : Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains* 6, no. 2 (October 16, 2017): 180–93. <https://doi.org/10.59672/emasains.v6i2.534>.
- Richard C. Atkinson, "Mnemotechnics in Second-Language Learning.,," American Psychologist 30, no. 8 (August 1975): 821–28, <https://doi.org/10.1037/h0077029>.
- Richard R. Hake, "Interactive-Engagement versus Traditional Methods: A Six-Thousand-Student Survey of Mechanics Test Data for Introductory Physics Courses," American Journal of Physics 66, no. 1 (January 1, 1998): 64–74, <https://doi.org/10.1119/1.18809>.
- Rizkika, Mawadda Husnatul, Ahmad Ali, and Zulkarnaim Zulkarnaim. "Pengembangan Handout Menggunakan Teknik Mnemonik Pada Materi Plantae." *Al-Ahya: Jurnal Pendidikan Biologi* 5, no. 2 (2023): 80–93. <https://doi.org/10.24252/al-ahya.v5i2.37767>.

- Rohmah, Siti. "Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Bermain Bolantas (Board Game Lalu Lintas) Di Paud Pelangi Nusantara." *Jurnal Pendidikan Dompet Dhuafa* 9, no. 01 (2019): 23–28.
- Rozi, Fathor, Nailus Sa'adah, and Nur Hayati. "Meningkatkan Daya Ingat Tajwid Melalui *Mnemonic Learning* | Fondatia," August 23, 2022. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia/article/view/1901>.
- Sam, Zulfiah. "Metode Pembelajaran Bahasa Arab." *Nukhbatul 'Ulum: Jurnal Bidang Kajian Islam* 2, no. 1 (December 23, 2016): 206–20. <https://doi.org/10.36701/nukbah.v2i1.16>.
- Sarbaitinil et al., "Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Kreatif," *Journal of International Multidisciplinary Research* 2, no. 2 (February 2024): 367-378, <https://doi.org/10.62504/JIMR75xf4w76>.
- Sari, Risna Rianti. "Mnemonik Sebagai Alternatif Dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 3, no. 2 (December 31, 2018): 30–50.

Satori, Djam'an, and Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. alfabeta, 2015.

<https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/103318/metodologi-penelitian-kualitatif.html>.

Setiyadi, Alif Cahya. "Konsep Zaman Dalam Nahwu (Tinjauan Sintaksis Semantis)." *At-Ta'dib* 6, no. 2 (December 26, 2011). <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v6i2.557>.

Sholiha,

Sugiyono; *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*. Alfabeta, 2013.

http://elibrary.stikesghsbby.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D1879%26keywords%3D.

Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). 27th ed. Bandung: ALFABETA, 2018.

Sumargo, Bagus. *Teknik Sampling*. Unj Press, 2020.

Syifaurohmah, Astuti, Nimas Wahyu Mahardika, Nanda Mia, and Z. "Pembelajaran Dasar Ilmu Nahwu Dan Shorof Dengan Media Cakram Pada Pemula Guna Optimalisasi Bilingual Area." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 5, no. 5 (2019): 836–48.

- Tibahary, Abdul Rahman, and Muliana Muliana. “Model-Model Pembelajaran Inovatif.” *Scolae: Journal of Pedagogy* 1, no. 1 (August 6, 2018): 54–64. <https://doi.org/10.56488/scolae.v1i1.12>.
- Ulfia, Maria, and Saifuddin Saifuddin. “Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran.” *SUHUF* 30, no. 1 (April 17, 2018): 35–56. <https://doi.org/10.23917/suhuf.v30i1.6721>.
- Winarsunu, Tulus. Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan / Tulus Winarsunu. UMM press, 2002.
- Wismanto, Agus, and Arisul Ulumuddin. “Urgensi Pendekatan Inovatif dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Era Vuca: Mengintegrasikan Kearifan Lokal dan Teknologi,” n.d.
- Zaenuddin, Rodliyah. “Pembelajaran Nahwu / Sharaf Dan Implikasinya Terhadap Membaca Dan Memahami Literatur Bahasa Arab Kontemporer Pada Santri Pesantren Majlis Tarbiyatul Mubtadi-Ien (Mtm) Desa Kempek Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon.” *Holistik* 13, no. 1 (December 1, 2012). <https://jurnal.syekhnurjati.ac.id/index.php/holistik/article/view/120>.

Zaenudin, Ahmad, and Khozinul Asror. "Metode Mnemonic: Solusi Kreatif Untuk Meningkatkan Pemahaman Nahwu Bagi Mahasiswa." *International Conference of Students on Arabic Language* 3, no. 0 (2019): 184–95.

Zaenuri, Muhammad, and Ahmad Fauzi. "Dilalah Zamaniyah Pada Kata Kerja Bahasa Arab." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 6, no. 6 (October 2, 2020): 763–76.

تطوير المواد لتعليم قواعد النحو على أساس طريقة "Zahro'". Fatimatuz

لدى طالبات الصف الثاني من المرحلة الأولى بمعهد الهدایة ٢

"الإسلامي كارانجبلوسو مالانج" Masters, Universitas Islam

Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024.
<http://etheses.uin-malang.ac.id/67622/>

Zaki, M., and Saiman Saiman. "Kajian Tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4 (March 16, 2021): 115–18.

<https://doi.org/10.54371/jiip.v4i2.216>.

أبو القاسم الحسين بن محمد المعروف بالراغب الأصفهاني، محاضرات الأدباء ومحاورات الشعراء والبلغاء، الأولى، الأولى (بيروت: شركة دار الأرقم بن أبي الأرقام، ١٤٢٠ هـ).

